



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KOMPETENSI
DASAR JURNAL PENYESUAIAN MELALUI
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
BLOG PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH
NEGERI KENDAL TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Puji Haryati
NIM 7101407302

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi di Semarang, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 Agustus

Tahun : 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197407072003121002

Indah Fajarini S.W., SE, M.Si,Akt.
NIP. 197804132001122002

Mengetahui

Plt Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 September 2011

Penguji

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Anggota I

Anggota II

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197407072003121002

Indah Fajarini S.W., SE, M.Si, Akt.
NIP. 197804132001122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Penulis,

Puji Haryati
NIM. 7101407302

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al Baqarah : 153)
- ❖ Kupersembahkan ilmuku seperti lilin yang rela hancur demi menerangi orang lain (Penulis)

Persembahan

Skripsi ini saya dedikasikan untuk :

- ❖ Alm. Bapak & Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a, cinta dan dukungan tak terhingga.
- ❖ kakak-kakakku tersayang terima kasih atas do'a dan curahan kasihnya.
- ❖ guru-guruku yang senantiasa setia memberikan ilmu dan dukungan.
- ❖ almamaterku.
- ❖ *Let's love be energy* (Didik - Zahraa)

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Blog* Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2011” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini;
2. Drs. S. Martono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini;
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., selaku Plt Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu tersusunnya skripsi ini;
4. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si., selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
5. Indah Fajarini S.W., SE, M.Si, Akt., selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
7. Drs. H. Achmad Sholeh, M.Ag., selaku Kepala MAN Kendal yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
8. Muh Tri Purwadi, S.Pd. , selaku guru Akuntansi MAN Kendal yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Siswa-siswi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 MAN Kendal yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini;
10. Bapak dan Ibu guru serta TU MAN Kendal atas bantuan yang telah diberikan;
11. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Agustus 2011

PERPUSTAKAAN Penulis
UNNES

SARI

Haryati, Puji. 2011. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si. Indah Fajarini S.W., SE, M.Si,Akt.

Kata kunci : Blog, Prestasi Belajar, Jurnal Penyesuaian.

Penggunaan model pembelajaran yang sama dalam kurun waktu yang lama akan membuat siswa merasa jenuh. Untuk itu, dibutuhkan suatu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu mengurangi kejenuhan siswa, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (a) apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kendal, (b) apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Kendal tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 127 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 84 siswa diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan uji *paired sample T Test* dan *independent sample T Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji tahap akhir, diperoleh data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan pengujian *paired sample T-Test*, hasil analisis diperoleh nilai $-t_{hitung} = -3.939 < -t_{tabel} = -1.980$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada perbedaan rata-rata nilai tes antara sebelum dan setelah *treatment* di kelas eksperimen. Pengujian dengan *independent sample T Test* dapat disimpulkan jika nilai t_{hitung} positif, berarti rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3.939 < t_{tabel} = 1.980$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena nilai t_{hitung} positif maka rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *blog* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan penggunaan media *blog* dibandingkan dengan media LKS. Oleh karena itu, guru disarankan menggunakan media *blog* kompetensi dasar jurnal penyesuaian sebagai pelengkap media LKS. Media *blog* perlu terus dikembangkan, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Kelulusan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Sari.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Prestasi Belajar.....	10
2.1.1 Hakikat Belajar.....	10
2.1.2 Aktivitas dalam Belajar.....	11

2.1.3	Tujuan Belajar	12
2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	14
2.1.5	Tinjauan Prestasi Belajar.....	17
2.1.5.1	Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar	20
2.1.5.2	Hakikat Pembelajaran	20
2.1.5.3	Prestasi Belajar Akuntansi	23
2.1.5.4	Mata Pelajaran Akuntansi	24
2.1.5.5	Ayat Jurnal Penyesuaian	25
2.2	Media Pembelajaran	28
2.2.1	Pengertian Media Pembelajaran.....	28
2.2.2	Media Pembelajaran <i>Blog</i>	35
2.3	Kerangka Berfikir	39
2.4	Hipotesis Tindakan	43
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	44
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.2.1	Populasi	46
3.2.2	Sampel	46
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	46
3.3	Analisis Instrumen	47
3.3.1	Validitas Butir Soal	47
3.3.2	Reliabilitas	49
3.3.3	Daya Pembeda	50

3.3.4	Tingkat Kesukaran Soal	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	54
3.5.1	Metode Dokumentasi	54
3.5.2	Metode Tes	54
3.6	Prosedur Penelitian	54
3.6.1	Tahap Persiapan	54
3.6.2	Tahap Pelaksanaan	55
3.6.2.1	Tahap Pelaksanaan di Kelas Eksperimen	56
3.6.2.2	Tahap Pelaksanaan di Kelas Kontrol	57
3.6.2.3	Tahap Evaluasi	59
3.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
3.7.1	Analisis Data Deskriptif	59
3.7.2	Analisis Data Inferensial	59
3.7.2.1	Analisis Pengujian Data Awal	60
3.7.2.2	Analisis Pengujian Data <i>Pre Test</i> dan Data <i>Pos Test</i>	61
3.7.2.3	Analisis Pengujian Hipotesis	62
3.8	Indikator Keberhasilan	63
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1	Hasil Penelitian	64
4.1.1	Analisis Data Deskriptif	64
4.1.1.1	Gambaran Umum Obyek Peneliltian	64
4.1.1.2	Persiapan Penelitian	66
4.1.1.3	Pelaksanaan Pembelajaran.....	67

4.1.1.3.1	Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	67
4.1.1.3.2	Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol	68
4.1.2	Analisis Data Inferensial	69
4.1.2.1	Analisis Pengujian Data Awal	69
4.1.2.2	Analisis Pengujian Data <i>Pre Test</i>	71
4.1.2.3	Analisis Pengujian Data <i>Post Test</i>	74
4.1.2.4	Analisis Uji Hipotesis 1	75
4.1.2.5	Analisis Uji Hipotesis 2	78
4.2	Pembahasan	79
BAB V	PENUTUP	87
5.1	Simpulan	87
5.2	Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA	89
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Ketuntasan Siswa Ulangan Harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010	2
Tabel 3.1 Pola Rancangan Penelitian	45
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba	48
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Analisis Daya Beda Soal Uji Coba	52
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	53
Tabel 4.1 Kondisi Guru MAN Kendal Tahun 2011	65
Tabel 4.2 Kondisi Guru IPS MAN Kendal Tahun 2011	65
Tabel 4.3 Jumlah Siswa MAN Kendal Tahun Ajaran 2010/2011	66
Tabel 4.4 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen....	67
Tabel 4.5 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data Awal	70
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data <i>Pre Test</i>	73
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Post Test</i>	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Data <i>Post Test Paired Sample T Test</i>	76
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar <i>Group</i> Eksperimen dan <i>Group</i> Kontrol..	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Data <i>Post Test Independent Sample T Test</i>	79

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	42
Gambar 3.1 Prosedur Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	57
Gambar 3.2 Prosedur Pembelajaran di Kelas Kontrol	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama dan Ketuntasan Ulangan Harian Semester Genap XI IPS191
Lampiran 2	Perhitungan Validitas Soal94
Lampiran 3	Perhitungan Realiabilitas Instrumen.....95
Lampiran 4	Perhitungan Daya Pembeda Soal.....96
Lampiran 5	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal97
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....98
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol102
Lampiran 8	Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data Awal106
Lampiran 9	Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Pre Test</i> ..108
Lampiran 10	Hasil Uji Hipotesis Data <i>Pre Test</i>109
Lampiran 11	Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Post Test</i> 110
Lampiran 12	Hasil Uji Hipotesis Data <i>Post Test Paired Sample T-test</i>111
Lampiran 13	Hasil Uji Hipotesis Data <i>Post Test Independent Sample T-test</i> ..112
Lampiran 14	Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen113
Lampiran 15	Soal Uji Coba.....114
Lampiran 16	Analisis Validitas,Daya Pembeda,Tingkat Kesukaran,dan Reliabilitas Instrumen.....128
Lampiran 17	Soal <i>Pre Test</i>132
Lampiran 18	Lembar Jawaban <i>Pre Test</i>142
Lampiran 19	Soal <i>Post Test</i>143
Lampiran 20	Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>153
Lampiran 21	Naskah Media Pembelajaran <i>Blog</i>154
Lampiran 22	Data Hasil Belajar (<i>Pre Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kontrol164
Lampiran 23	Data Hasil Belajar (<i>Post Test</i>) Kelas Eksperimen dan Kontrol...167
Lampiran 24	Foto Penelitian Untuk Soal Uji Coba166
Lampiran 25	Foto Penelitian dengan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>Blog</i>168
Lampiran 26	Surat-surat.....176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) membawa pengaruh sangat besar dalam bidang pendidikan. Semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi semakin banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah komputer. Komputer sebagai alat bantu langsung bagi siswa untuk belajar mandiri, bebas tanpa bergantung tempat dan waktu, komputer dapat membantu tugas guru sebagai alat bantu pengajaran dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Belajar adalah aktivitas manusia dimana semua potensi manusia dikerahkan, kegiatan ini tidak terbatas hanya pada kegiatan mental intelektual, tetapi juga melibatkan kemampuan-kemampuan yang bersifat emosional bahkan tidak jarang melibatkan kemampuan fisik (Efi, 2007). Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Winkel, 1996:226).

Berdasarkan observasi awal, pengajaran yang dilakukan di MAN Kendal selama ini masih menggunakan model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa tidak ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar tersebut. Penyampaian ilmu yang bersifat satu arah ini menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, pemahaman siswa kurang terhadap materi pelajaran karena siswa hanya sebagai obyek yang dibatasi kebebasannya dalam proses belajar mengajar sehingga memberikan prestasi belajar akuntansi rendah.

Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian kompetensi dasar jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kendal semester genap tahun ajaran 2009/2010 diketahui ada beberapa siswa yang nilainya belum tuntas sebagaimana terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Ketuntasan Siswa Ulangan Harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	43	15	34,88	28	65,12
XI IPS 2	42	17	40,48	25	59,52
XI IPS 3	42	14	33,33	28	66,67

Sumber: Daftar Nilai Guru, 2009/2010 pada Lampiran 1

Kondisi diatas belum menunjukkan ketercapaian prestasi belajar sesuai yang diharapkan karena KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) di sekolah tersebut adalah 65. Sekolah MAN Kendal sudah terdapat sarana elektronik meliputi komputer yang sudah dilengkapi dengan fasilitas *hotspot* yang memungkinkan siswa lebih

mudah mengakses segala informasi dari internet. Harapannya dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah MAN Kendal dapat menunjang proses pembelajaran yakni siswa lebih memperhatikan pembelajaran, pemahaman siswa meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa. Kenyataannya selama ini masih banyak guru dan siswa belum bisa memanfaatkan dengan baik dan belum pernah dilaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi merupakan kreativitas seorang guru agar siswa tidak jenuh atau bosan dalam menerima pelajaran. Selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya. Namun, perlu diketahui bahwa pencapaian prestasi belajar siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya faktor jasmaniah (fisiologis), psikologis, budaya. Faktor dari luar siswa misalnya faktor sosial, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, lingkungan fisik, lingkungan spiritual atau keamanan (Ahmadi dan Supriyono 1991:118).

Mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian menurut para siswa merupakan materi pelajaran yang menarik. Kenyataannya, pada pembelajaran kompetensi dasar ini dirasa masih sulit, sehingga siswa kurang memahaminya. Hal ini dikarenakan belum optimalnya media pembelajaran yang digunakan dengan pola pembelajaran yang masih terpusat pada guru dengan

penggunaan media kelas yang monoton akan memberikan dampak negatif pada siswa diantaranya siswa menjadi pasif, siswa mencatat di papan tulis menjadi kurang kreatif dan kurang mandiri jika mengandalkan penjelasan dari guru saja, maka informasi yang akan diterima siswa sangat terbatas dan sedikit. Penggunaan sarana komputer yang dilengkapi fasilitas internet di sekolah-sekolah yang setara selama ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran dan rendahnya peran guru dalam menggunakan media pembelajaran serta kurang mengertinya dalam menggunakan media elektronik menjadikan siswa menjadi malas untuk belajar menggunakan media dan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Secara harfiah media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan (Situmorang, 2004:73). Media pembelajaran adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran (Hamalik, 1995:85).

Salah satu bentuk media berbasis internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *Blog*. *Blog* merupakan media berbasis internet yang berisi tulisan yang dapat di *update* secara teratur. Penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran secara tidak langsung guru telah memperkenalkan teknologi informasi kepada siswa dan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kelebihan lain yang dimiliki *blog* sebagai media pembelajaran adalah dapat digunakan sebagai media

pembelajaran formal didalam kelas. *Blog* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran diluar jam sekolah karena materi yang terdapat dalam media *Blog* dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Kelebihan *blog* sebagai media pembelajaran ditinjau dari segi guru, media pembelajaran berbasis *blog* ini memberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi nilai siswa, membantu proses pembelajaran dengan interaksi siswa yang lebih baik dan membantu guru untuk menyelesaikan materi lebih cepat dan lebih jelas. Kelebihan *blog* bagi siswa sebagai media pembelajaran adalah *blog* mudah diakses, memberikan kemudahan siswa untuk bisa melihat langsung nilai mereka setelah pengerjaan soal yang terdapat ditampilkan *blog*, selain itu tampilan *blog* yang menarik membuat siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Marisa (2009), menyimpulkan bahwa sistem informasi akademik berbasis *blog* pada SMP Negeri 4 Samarinda ini berguna sebagai sarana informasi pembelajaran bagi guru dan siswa. Sistem informasi akademik berbasis *blog* berguna sebagai alat bantu pihak sekolah khususnya para guru dalam penyampaian informasi pembelajaran kepada siswanya secara cepat, tepat dan *uptodate*, sehingga prestasi belajar siswa menjadi maksimal.

Husna dan Wahyuni (2008), menyimpulkan bahwa dukungan fasilitas, biaya dan pelayanan yang diberikan oleh *team work* TEP ICT Centre dalam menerapkan model pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* di Universitas Negeri Malang sudah cukup baik. Namun masih sangat diperlukan adanya penambahan fasilitas atau infrastruktur serta peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber

Daya Manusia yang kompeten dalam bidang ICT, khususnya pembelajaran yang digunakan dalam hal ini *e-learning* berbasis *blog* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhariyanti (2006), diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* dan lingkungan belajar memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII SMA N 8 Surakarta. Lit dan Wang (2009), menyimpulkan bahwa penggunaan *blog* berpotensi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pelajaran sejarah di beberapa sekolah di Singapura.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa untuk itu penelitian ini dituangkan kedalam penulisan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Blog* Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2011 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kendal?
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan

dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kendal melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan suatu masalah baik langsung maupun tidak langsung dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

a. Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca terhadap media pembelajaran efektif terutama media pembelajaran berbasis *Blog* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

b. Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* di masa yang akan datang.

c. Peneliti yang bersangkutan

Menambah wawasan tentang media dan model pembelajaran, mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam media pembelajaran dan merupakan wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah dan sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa agar mempermudah pemahaman mengenai materi akuntansi, memotivasi minat siswa dalam belajar dengan penggunaan media pembelajaran yang baru serta dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru sebagai media pembelajaran akuntansi dalam menyampaikan materi.

Memberi masukan-masukan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran selain menggunakan model ceramah yang lebih

bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi media pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Hakikat Belajar

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang penting dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Ahmadi dan Supriyono (1991:118) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Slameto (1995:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Winkel (1996:53) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Menurut Sardiman (2004:20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Berdasarkan definisi-definisi tentang belajar tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku baik

berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap karena adanya interaksi dengan lingkungannya menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

2.1.2 Aktivitas dalam Belajar

Mendengarkan adalah hal utama yang dilakukan dalam belajar. Kegiatan tersebut harus didorong oleh kebutuhan, motivasi dan tujuan tertentu. Aktivitas dalam belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada saat belajar, adapun aktivitas-aktivitas dalam belajar meliputi:

a. Mendengarkan

Mendengarkan yang dimaksud disini adalah mendengarkan secara aktif dan bertujuan sehingga tujuan belajar yang mereka harapkan dapat tercapai.

b. Memandang

Memandang dalam belajar harus sesuai dengan set tertentu (arah atau sikap terhadap suatu materi) dan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang akan mengakibatkan perkembangan pada diri siswa.

c. Meraba, membau dan mencicipi atau mengecap

Aktivitas meraba, membau ataupun mengecap dapat dikatakan belajar, apabila aktivitas-aktivitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan set tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

d. Menulis atau mencatat

Mencatat sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

e. Membaca

Membaca untuk keperluan belajar harus pula menggunakan arah atau sikap terhadap suatu materi yaitu dengan memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan. Memilih topik yang relevan dengan kebutuhan atau tujuan itu.

f. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi

Ikhtisar atau ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.

Membaca pada hal-hal yang penting perlu di beri garis bawah agar memudahkan kita dalam mencari materi yang diperlukan.

g. Mengingat

Mengingat dalam hal ini harus didasari atas kebutuhan serta kesadaran dan untuk pemahaman mencapai tujuan belajar.

h. Latihan atau praktik

Latihan atau praktik adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan aspek kecakapan, keterampilan mengingat kembali pada dirinya.

2.1.3 Tujuan Belajar

Melakukan kegiatan belajar mengajar maka tujuan belajar harus ditetapkan terlebih dahulu karena tujuan tersebut merupakan komponen utama dalam belajar. Perumusan tujuan belajar harus jelas karena hal tersebut akan memudahkan dalam memilih aktivitas yang efektif dan efisien. Tujuan belajar dapat digunakan untuk

menyusun alat evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak (Handayani, 2007).

Merumuskan tujuan belajar, yang perlu diperhatikan adalah bahwa tujuan belajar harus meliputi ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif. Bloom dalam (Ani 2004:6), menyatakan bahwa ranah kognitif terdiri dari 6 jenis perilaku, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Krathwohl dalam (Sugandhi 2004:25), menyatakan bahwa ranah afektif terdiri dari 5 kategori, yaitu: pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian dan pengamalan.

Tujuan kegiatan belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari oleh siswa dikuasai dengan sepenuhnya. Salah satu usahanya adalah dengan pengembangan prinsip belajar tuntas atau *mastery learning* (Mulyati, 2007). Menurut Sardiman (2004:167) belajar tuntas adalah sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan instruksional umum (*basic learning objectives*) dari suatu satuan pelajaran secara tuntas. Pelajaran dianggap tuntas diperlukan standar norma tertentu. Sistem pengajaran modul (2004), menetapkan yaitu 85% dari populasi siswa didalam satu kelas harus mampu menguasai sekurang-kurangnya 70% dari tujuan instruksional yang akan dicapai atau siswa telah mendapat nilai minimal 70. Jadi, bagi siswa yang telah mencapai penguasaan sebesar 70% atau telah mendapat nilai sebesar 70 maka siswa tersebut berarti sudah dianggap lulus.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan tidak dapat berjalan sendiri yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor dan situasi serta kondisi di sekitarnya. Berhasil atau tidaknya proses belajar siswa sangat tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam individu sendiri atau berasal dari luar dirinya. Menurut Syah (2005:44) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa

- 1) Aspek fisiologis

Aspek jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam

mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.

2) Aspek psikologis

a) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa.

c) Bakat siswa

Bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Bakat seseorang akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu.

d) Minat siswa

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itu yang kemungkinan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

e) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Kurangnya motivasi akan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan (2) motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari luar siswa yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah faktor yang ada diluar individu. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekolah, metode mengajar, media belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan alat pelajaran dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial

yang lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat dan keluarga seperti cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan keperluan keluarga.

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Seorang siswa yang berintelegensi tinggi dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Siswa yang bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam.

2.1.5 Tinjauan Prestasi Belajar

Winkel (1996:161) menyatakan bahwa prestasi adalah bukti nyata bahwa hasil yang dituju telah tercapai. Menurut Tirtonegoro (2001:43) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil

yang sudah dicapai setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar (Dimiyati dan Mudjiono 1999:3).

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai melalui pengukuran dan penilaian terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf atau kode.

Kaitannya dengan proses belajar mengajar, prestasi siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap prestasi belajar siswa atau tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Syah (2005:199) menyatakan berbagai macam evaluasi mulai yang sederhana sampai yang paling kompleks, yaitu: *pre test* dan *post test*, evaluasi prasyarat, evaluasi formatif, evaluasi diagnostik dan evaluasi sumatif. Berdasarkan pernyataan tersebut, macam-macam evaluasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Pre test* dan *post test*

Kegiatan *pre test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan menyajikan materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. *Post test* adalah kebalikan dari *pre test*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

b. Evaluasi prasyarat

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan dengan ajaran atau bahan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

c. Evaluasi formatif

Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya adalah untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

d. Evaluasi diagnostik

Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya adalah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa.

e. Evaluasi sumatif

Ragam penilaian sumatif dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.

f. Ujian Akhir Nasional (UAN)

Ujian Akhir Nasional pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa.

2.1.5.1 Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Menurut Nuriyati (2009:14) ada dua macam pendekatan dalam mengevaluasi atau menilai prestasi belajar, yakni:

a. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma) suatu prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

b. Penilaian Acuan Kriteria (PAK) atau Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) merupakan proses ukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan *absolute*. Artinya, nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

2.1.5.2 Hakikat Pembelajaran

Proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan suatu kegiatan yang komponen-komponennya bekerja sama sejak awal kegiatan sampai dengan kegiatan berakhir. Hendaknya pembelajaran yang berlangsung dapat dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar tujuan dari setiap pembelajaran

mencapai hasil akhir yang memuaskan. Menurut Sardiman (2004:14) menyatakan bahwa proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Belajar mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar (Sudjana, 1991:2).

Suardi dalam (Sardiman 2004:15), mengemukakan ciri-ciri proses atau interaksi belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu
- b. Belajar mengajar merupakan suatu proses (jalan interaksi) yang direncana, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- c. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu pengajaran yang khusus
- d. Interaksi belajar mengajar ditandai dengan aktivitas siswa
- e. Guru berperan sebagai pembimbing
- f. Interaksi belajar mengajar membutuhkan disiplin atau kesungguhan
- g. Proses belajar mengajar ada batas waktunya.

Menurut Hamalik (2001:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tiga pengertian pembelajaran berdasarkan teori belajar, yaitu:

- 1) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar para peserta didik

- 2) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik
- 3) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Mulyasa (2005:173) mengemukakan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru atau dosen agar terjadi proses belajar pada diri siswa atau mahasiswa. Pelaksanaan dalam proses belajar, guru atau dosen lebih dituntut untuk berfungsi dalam melaksanakan empat macam tugas, yaitu: (1) merencanakan; (2) mengatur; (3) mengarahkan; (4) mengevaluasi.

Gagne dalam (Sutikno 2003:173), menyebutkan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mengaktifkan motivasi
- 2) Memberitahu tujuan belajar
- 3) Mengarahkan perhatian
- 4) Merangsang ingatan
- 5) Menyediakan bimbingan belajar
- 6) Meningkatkan retensi
- 7) Melancarkan transfer belajar
- 8) Memperlihatkan penampilan dan umpan balik

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian pembelajaran adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar sehingga

siswa memperoleh tingkah laku secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan antara sesama siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang ingin dicapai siswa setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut antara lain: guru, siswa, bahan belajar, sarana dan prasarana, kurikulum dan lain-lain. Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah Kurikulum Pembelajaran yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Komponen-komponen ini akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Guru tanpa siswa tidak akan terjadi proses pembelajaran, demikian juga siswa tanpa komponen yang lain tidak mungkin terjadi proses pembelajaran.

2.1.5.3 Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi merupakan faktor penting untuk menentukan tingkat pengetahuan siswa. Prestasi belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai akhir penyajian materi pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian yang diberikan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui media pembelajaran berbasis *blog* dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.1.5.4 Mata Pelajaran Akuntansi

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa kelas XI Jurusan Ilmu Sosial Sekolah Menengah Atas pada semester genap dan gasal. Akuntansi (*accounting*) berasal dari bahasa Inggris “*to account*” yang artinya memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan dari pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Pengertian akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain seperti yang dikeluarkan oleh *American Institute of Certified Public Accounts (AICPA)* “*Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and event which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result thereof*”. Definisi tersebut dapat diartikan sebagai berikut “Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut”.

Fajar (2005:130) menyatakan bahwa, akuntansi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah) ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, peringkasan dan penyajian transaksi keuangan suatu unit organisasi dengan cara tertentu.

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran ekonomi yang dipelajari di program khusus Ilmu Sosial (IS). Akuntansi mengajarkan mengenai suatu sistem yang menghasilkan informasi kaitannya dengan transaksi keuangan dan informasi tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan serta evaluasi suatu organisasi. Mata pelajaran akuntansi membahas salah satu pokok bahasan mengenai jurnal penyesuaian. Fungsi jurnal penyesuaian adalah:

- 1) Menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode hingga sesuai dengan saldo *riil* (yang sesungguhnya).
- 2) Menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.

2.1.5.5 Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian adalah ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan keadaan sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Menurut Intan (2009), tujuan dilakukannya pembuatan jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah (a) untuk memisahkan akun-akun yang sifatnya masih campur (*mixed account*) menjadi dua macam, yaitu akun *riil* dan akun nominal, (b) agar pada akhir periode, akun-akun *riil* khususnya aktiva dan utang di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya, dan (c) agar pada akhir periode, akun-akun nominal yaitu akun pendapatan dan akun beban menunjukkan jumlah yang benar-benar menjadi pendapatan dan beban dalam periode yang bersangkutan. Sedangkan menurut kurikulum pembelajaran, tujuan

dilakukannya pembuatan jurnal penyesuaian adalah (a) agar siswa mampu mendiskripsikan akun-akun yang perlu dibuat di dalam ayat jurnal penyesuaian (b) agar siswa dapat memahami cara membuat jurnal penyesuaian, dan (c) siswa dapat membuat jurnal penyesuaian.

Tujuh macam hal yang sering terjadi dan memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi pada perusahaan jasa, yaitu:

a. Bahan habis pakai atau perlengkapan

Adalah saldo akun bahan habis pakai atau perlengkapan yang telah digunakan selama periode akuntansi. Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Biaya BHP/Perlengkapan	Rp xxx
Persediaan BHP/Perlengkapan	Rp xxx

b. Beban dibayar dimuka

Biaya atau beban yang dibayar dimuka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar pada awal periode untuk pembayaran biaya sampai beberapa periode yang ditentukan. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Beban asuransi	Rpxxx
Asuransi dibayar dimuka	Rpxxx

c. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka jika perusahaan belum menyelesaikan pekerjaan yang dipesan tetapi telah menerima pembayaran atas pesanan tersebut, maka penerimaan yang demikian akan dapat dikatakan sebagai pendapatan diterima dimuka. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Pendapatan diterima dimuka Rpxxx

Pendapatan sewa Rpxxx

d. Pendapatan yang akan diterima atau piutang pendapatan

Piutang pendapatan merupakan pendapatan yang belum diterima dan belum dicatat, tetapi sebenarnya sudah menjadi pendapatan maka harus dihitung berapa piutang pendapatan tersebut. Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Piutang bunga Rpxxx

Pendapatan bunga Rpxxx

e. Biaya yang masih harus dibayar atau utang biaya

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya yang telah diakui tetapi belum dicatat. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Biaya atau beban Rpxxx

Utang biaya atau beban Rpxxx

f. Penyusutan aktiva tetap

Harta tetap dicatat sesuai dengan harta perolehan sedangkan beban penyusutan adalah penurunan nilai harta tetap yang dipergunakan perusahaan.

Penyusutan biasanya dilakukan setiap akhir periode melalui jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Biaya atau beban penyusutan Rpxxx

Akumulasi penyusutan Rpxxx

g. Piutang tak tertagih atau kerugian piutang

Kerugian piutang adalah taksiran kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang yang tak tertagih. Tidak semua kreditur dapat dipastikan mau

membayar lunas utangnya sehingga perusahaan perlu menyisihkan utang kepada debitur yang mungkin tidak tertagih. Jurnal penyesuaian yang dibuat adalah:

Cadangan kerugian piutang	Rpxxx
Piutang dagang	Rpxxx

2.2 Media Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yang mana media berfungsi untuk mengirimkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Briggs dalam (Rahardjito 1996:6), menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti buku, film, kaset dan film bingkai. Romiszowski dalam (Wibawa dan Mukti 2001:12), menyatakan bahwa media sebagai pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Proses belajar mengajar, sebagai penerima pesan adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang oleh media itu untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi. Kadang-kadang siswa dituntut untuk menggunakan kombinasi dari beberapa indera supaya dapat menerima pesan itu secara lengkap.

Anderson (dalam Situmorang 2004:74), menyatakan bahwa sehubungan dengan pembelajaran media dibagi menjadi dua kategori, yaitu alat bantu pengajaran dan media pembelajaran. Alat bantu pengajaran didefinisikan sebagai

perlengkapan atau alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Secara spesifik alat ini tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya. Media pembelajaran sebagai perantara yang memungkinkan terjadinya interaksi antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa atau sasaran. Kata interaksi dalam hal ini maksudnya adalah terjadinya suatu proses belajar tatkala siswa menggunakan media. Hamalik (1989:124) berpendapat bahwa media pembelajaran yaitu cara, suatu alat atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pembelajaran.

Berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian tentang media pembelajaran harus ada tujuan penggunaan suatu media, yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik, sehingga para peserta didik dapat menangkap pesan-pesan yang diberikan guru kepada peserta didik secara cepat dan akurat.

Media pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pesan-pesan yang disampaikan melalui media pembelajaran secara efektif dan efisien. Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan dua arah cara, yaitu

sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa.

Menurut Seel dan Glasgow (dalam Situmorang 2004:78), mengelompokkan media menjadi dua kelompok yaitu media tradisional dan media mutakhir. Media tradisional, antara lain:

- 1) Visual diam yang diproyeksikan (*opaque, overhead proyektor, slides, film strips*)
- 2) Visual yang tidak diproyeksikan (gambar, poster, foto, *chart*, grafik, papan info)
- 3) Audio (rekaman kaset, radio)
- 4) Multimedia (*slide* suara)
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan (film, televisi, video)
- 6) Bahan cetak (buku teks, modul, majalah, *hand out*)
- 7) Permainan

Media mutakhir antara lain:

- 1) Media berbasis telekomunikasi (*teleconference, e-learning*)
- 2) Media berbasis mikroprosesor (permainan komputer, *hypermedia, CAI, hypertext*)

Sadiman dkk. (1996:16) mengemukakan secara umum fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memperlancar penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera

- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik
- 4) Sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang ditentukan bersama-sama untuk siswa maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu diatasi sendiri apabila latar belakang guru dengan siswa sangat berbeda-beda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain (Situmorang, 2004:77):

- 1) Memperlancar interaksi antara guru dan siswa
- 2) Memperjelas penyajian pesan dan informasi
- 3) Proses belajar menjadi lebih menarik
- 4) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- 5) Jumlah waktu mengajar dapat dikurangi
- 6) Meningkatkan kualitas belajar siswa
- 7) Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 8) Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran
- 9) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan instruksional pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran mempunyai peranan

yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Menurut Wibawa dan Mukti (2001:90) terdapat empat peranan media, yaitu:

- 1) Peranan media pada tahap pra instruksional: mengarahkan perhatian, minat atau motivasi siswa terhadap pokok bahasan yang sesaat lagi akan dipelajari, misalnya gambar, foto, poster.
- 2) Peranan media pada tahap penyajian pelajaran: menarik perhatian siswa, membantu siswa mengingat kembali pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dengan cepat dan pada saat yang tepat, misalnya media transparansi, papan tulis atau lembar balik (*flip chart*) dapat dipakai untuk menyajikan garis-garis besar permasalahan atau pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 3) Peranan media untuk mengundang partisipasi aktif siswa: membina kebiasaan siswa untuk memperhatikan dan mengamati apa yang sedang dipelajari, mengundang keterlibatan kognitif dan emosional siswa secara spontan, misalnya gambar, poster, peta, model, rekaman video, siaran televisi dan radio.
- 4) Peranan media pada tahap tindak lanjut: memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba menerapkan pengetahuan yang dipelajari, misalnya modul, *globe*, peta, pita audio dan video.

Kesimpulannya media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator yang digunakan dalam membahas penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media sebagai alat bantu
 - a. Manfaat media pembelajaran bagi siswa
 - b. Pemahaman siswa terhadap media yang digunakan
- 2) Media sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar
 - a. Keterampilan guru didalam menggunakan media pembelajaran
 - b. Penggunaan media pembelajaran oleh siswa
- 3) Media harus sesuai dengan tujuan didalam pembelajaran
Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pelajaran dan taraf berfikir siswa.

Situmorang (2004:7) menyatakan bahwa, dalam memilih media pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa faktor terkait sehingga media tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pertimbangan Biaya

Pertimbangan biaya ini, harus dilakukan dengan cermat. Suatu media adakalanya harus dibeli atau dikembangkan dengan biaya yang sangat mahal. Hal ini terjadi bila media tersebut masa pakainya pendek, frekuensi pemakaian rendah dan populasi pemakai kecil. Media yang masa pakainya panjang, frekuensi pemakaian tinggi dan populasi pemakainya besar, maka pembelian media tersebut menjadi murah.

2) Kesesuaian Media dengan Metode

Banyaknya media yang beredar di pasaran dengan berbagai spesifikasinya, maka menuntut kejelian dan keahlian dalam menentukan media yang dipilih. Bukan hanya biaya saja yang perlu dipertimbangkan, tetapi juga kesesuaian dengan kombinasi metode yang akan digunakan. Metode pembelajaran klasikal misalnya, akan lebih efektif bila media yang digunakan dapat menjangkau keseluruhan siswa yang ada dalam kelas. Menyelenggarakan pembelajaran individual, alangkah bijaknya bila media disesuaikan dengan pemakaian individu, bukan untuk kelompok besar atau klasikal.

3) Kesesuaian Media dengan Karakteristik Peserta

Hasil kegiatan mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media. Tingkat kemampuan membaca, melihat dan mendengar yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan pertimbangan. Misalnya, tingkat kemampuan mendengarkan siswa rendah, maka sebaiknya diupayakan media yang tidak terlalu mengandalkan pendengaran, tetapi lebih cocok media yang menonjolkan penglihatan.

4) Kemudahan Teknis

Ketersediaan media tersebut di pasaran merupakan pertimbangan teknis yang harus diantisipasi dalam pengadaan atau pembelian suatu media. Selain itu, media yang akan dikembangkan atau digunakan harus dipilih berdasarkan kriteria umum, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kriteria tambahan yang telah diuraikan diatas.

2.2.2 Media Pembelajaran *Blog*

Komputer adalah suatu alat yang dapat menerima informasi, melaksanakan pemrosesan informasi dan menghasilkan informasi baru sebagai hasil pemrosesan (Hamalik, 1989:65). Dua jenis fungsi komputer yang dikenal pada pembelajaran dengan komputer dalam jaringan, yaitu komputer server dan komputer klien. Interaksi antara peserta ajar dengan tenaga pengajar dilakukan melalui kedua jenis komputer tersebut (Isjoni, 2007:19). Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk didalamnya jaringan lokal yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon dan kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, sifatnya bebas karena tidak ada pihak yang mengatur dan memilikinya.

Internet memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti militer, media massa, bisnis dan juga untuk pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain: *e-mail*, *Telnet*, *Internet*, *Relay chart*, *Newsgroup*, *Mailing List (Milist)*, *File Transfer Protocol (FTP)* dan *World Wide Web (WWW)*. Banyaknya fasilitas tersebut ada beberapa standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu *e-mail*, *Mailing List (Milist)*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *World Wide Web (WWW)* dan *blog*.

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi dari generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multimedia dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media massa dan interpersonal dan gudangnya sumber informasi dari

berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya (Isjoni, 2007:12).

Menurut Raharjo dalam (Isjoni 2007:15), manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber dan sebagai media kerjasama. Akses kepada narasumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *online*, sumber literatur, akses-akses penelitian dan akses kepada materi pelajaran. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Internet sebagai media kerjasama, bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.

Haughey dalam (Isjoni 2007:10), mengemukakan ada tiga kemungkinan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet, yaitu:

- a) *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet.
- b) *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dengan belajar tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi.
- c) *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang kualitas pembelajaran yang dilakukan dikelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi peserta didik dengan pengajar,

sesama peserta didik, anggota kelompok atau peserta didik dengan narasumber lain.

Menurut Angkowo (2007:23) kelebihan internet sebagai media pembelajaran antara lain:

- a) Memungkinkan akses informasi dari banyak narasumber
- b) Hampir semua tema dapat diperoleh dari internet
- c) Mampu menjelajah dunia dari rumah, sekolah dan kampus
- d) Fasilitas untuk berinteraksi dengan orang lain dari seluruh dunia

Kelemahan internet sebagai media pembelajaran (Angkowo, 2007:24):

- a) Biayanya mahal, karena untuk mengoperasikannya membutuhkan kelengkapan seperti komputer, modem ISP (*Internet Service Provider*) dan saluran telepon
- b) Memerlukan kemampuan untuk mengoperasikan komputer, juga kemampuan memilih dari sejumlah pilihan yang semuanya kelihatan menarik bagi kita
- c) Membutuhkan ketelitian terhadap informasi yang ada, periksa kebenarannya, sebab tidak semua informasi selalu benar atau baik untuk kita

Blog merupakan sigkatan dari “*Web log*” istilah ini pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. *Blog* adalah salah satu aplikasi *web* berupa tulisan-tulisan yang umum disebut sebagai posting pada halaman *web*. *Blog* tidak hanya bisa memuat tulisan saja dari ide-ide atau pemikiran yang dikemas dalam bentuk artikel, tetapi *blog* juga dapat memuat video, link dan file musik sekalipun (Wahana Komputer, 2008:3). *Blog* berbeda dengan *website* atau situs. Sebuah *website* biasanya dimiliki oleh suatu perusahaan, organisasi atau

lembaga dan cenderung berisi tentang hal-hal yang bersifat bisnis sedangkan *blog* dimiliki oleh perseorangan. *Blog* dapat dibangun dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman aplikasi *Macromedia Flash*, *Microsoft Office Front Page* bahkan dapat juga dibangun berbasis *Microsoft Office Word*, *PDF*. Setelah didesain *template* maupun *kontainnya*, rancangan *blog* tersebut dapat di *posting* ke suatu lembaga penyedia jasa *posting*, seperti *Wordpress* (Nurrohman, 2008:6).

Blog selama ini lebih banyak digunakan untuk menulis pengalaman pribadi seseorang. Padahal dengan beberapa keunggulannya, *blog* dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif. Alasan pemilihan media pembelajaran *blog* adalah:

- a) *Blog* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baru ditengah-tengah kejenuhan siswa dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan media yang hanya menggunakan papan tulis saja
- b) *Blog* memberikan pengalaman belajar baru sehingga memperluas wawasan berpikir bagi siswa maupun guru
- c) *Blog* memberikan kemudahan bagi guru untuk cepat menyelesaikan materi dan mempermudah guru dalam mengevaluasi nilai siswa
- d) Penampilan *blog* yang menarik dan mudah dimengerti dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- e) *Blog* dapat memvisualisasikan suatu obyek dengan lebih baik daripada papan tulis
- f) *Blog* dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- g) *Blog* dapat digunakan untuk kelas besar maupun kecil

- h) *Blog* dapat memberikan informasi-informasi *uptodate*
- i) *Blog* dapat menjangkau jarak yang luas dan dapat diakses kapan saja.

2.3 Kerangka Berfikir

Suatu proses diharapkan dapat menghasilkan suatu hasil. Pengajaran, juga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang baik. Hasil pengajaran dapat digunakan sebagai alat ukur kualitas pengajaran dapat dioptimalkan maka seorang guru harus berpedoman pada Garis-garis Besar Program Pengajaran yang berisi Tujuan Pembelajaran Khusus. Tujuan Pembelajaran Khusus ini dituangkan dalam Satuan Pelajaran. Tujuan Pembelajaran Khusus dari satu pokok bahasan dijabarkan dalam Rencana Pengajaran. Seorang guru dalam menyusun rencana pengajaran harus memperhatikan komponen-komponen yang ada didalamnya yang meliputi tujuan pengajaran khusus, materi pembelajaran dan metode, alat atau media, sumber pengajaran serta alat evaluasi. Rencana Pengajaran yang benar dan terarah serta proses implementasi yang baik dari proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perlu disadari bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satu faktor dari luar yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Penggunaan media pembelajaran memungkinkan siswa dapat lebih mengerti, lebih memahami serta lebih jelas dalam menerima materi yang disajikan oleh guru. Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi pokok bahasan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa meningkat. Model pembelajaran

konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* kompetensi dasar jurnal penyesuaian diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Marisa (2009), melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Samarinda menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akademik berbasis *blog* berguna sebagai sarana informasi pembelajaran bagi guru dan siswa. Sistem informasi akademik berbasis *blog* berguna sebagai alat bantu pihak sekolah khususnya para guru dalam penyampaian informasi pembelajaran kepada siswanya secara cepat, tepat dan *uptodate*, sehingga prestasi belajar siswa menjadi maksimal. Lit dan Wang (2009), yang melakukan penelitian di beberapa sekolah di Singapura dengan menerapkan pada mata pelajaran sejarah mengungkapkan bahwa penggunaan media *blog* berpotensi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dengan rata-rata nilai 86,07%.

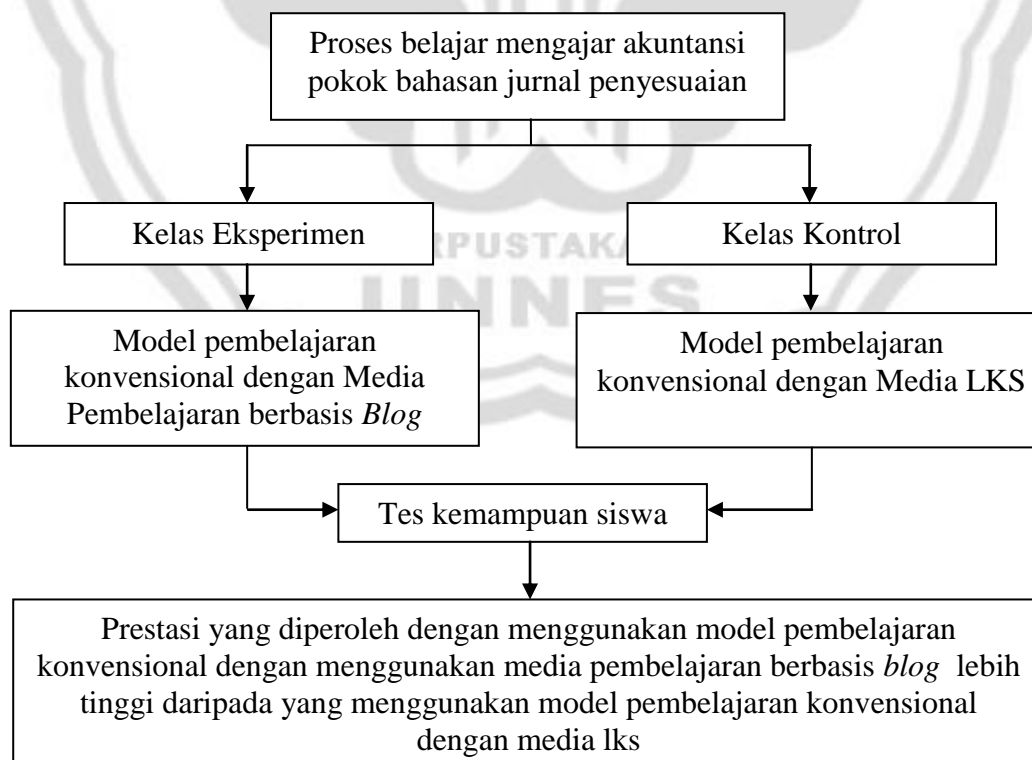
Surjono (2007), melakukan penelitian di UNY dalam rangka pengembangan *E-learning* berbasis *blog* terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah yang terdaftar pada *e-learning* UNY dengan menggunakan metode deskriptif analitis dengan teknik analisis bersifat kuantitatif dan bersifat kualitatif yang berupa analisis perbandingan, pendalaman serta penajaman melalui diskusi terbatas (*focus group of discussion*) yang pesertanya terdiri dari para dosen, mahasiswa dan pakar pembelajaran *e-learning*. Obyek yang diteliti adalah fasilitas *e-learning* UNY dan mata kuliah yang telah terdaftar di dalam *e-learning* UNY. Observasi

dilakukan terhadap 77 mata kuliah teraktif dalam satu bulan terakhir di bulan November 2007. Sampel yang diteliti adalah responden sejumlah 173 orang mahasiswa dan 25 orang dosen di lingkungan UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas *e-learning* UNY telah dikembangkan dengan menggunakan *blog* dan telah berfungsi dengan baik, adanya *e-learning* berbasis *blog* ini para dosen dapat mengelola materi perkuliahan, yakni: dengan menyusun dan menampilkan silabi, meng-*upload* materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan mahasiswa, membuat tes atau kuis, memberikan nilai, memonitor keaktifan mahasiswa, berinteraksi dengan mahasiswa dan sesama dosen melalui forum diskusi, *chatting* dan lain-lain. Mahasiswa juga dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen, melakukan transaksi tugas-tugas perkuliahan, mengerjakan tes dan kuis, melihat pencapaian hasil belajar, dan lain-lain. Fasilitas *e-learning* yang sudah ada dianggap sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik tetapi tingkat penerapan *e-learning* yang ada pada saat ini belum cukup optimal karena matakuliah dengan kategori baik hanya 13,0%. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* ada karena sesedikit apapun materi perkuliahan yang ada, tetap ada catatan aktivitas bahwa materi tersebut telah diakses oleh mahasiswa.

Creighton dan Bizzell (2010), melakukan penelitian di Universitas Texas. Menegaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pengalaman mereka belajar *blog* berubah secara signifikan selama dua tahun. Survei pada 45 item, 21

menunjukkan perubahan yang signifikan secara statistik ($p < 0,5$). Persepsi mahasiswa ini didukung oleh tingginya *pre* atau *post* survei yang diberikan dengan skor, fleksibilitas dan pertanyaan. Meskipun tidak signifikan secara statistik ($p < 0,5$), faktor ini di atas 90% yang menunjukkan setuju atau sangat setuju. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengalaman yang lebih bermakna dalam lingkungan belajar secara *online*. Pembelajaran dengan sistem online ini membuat mereka nyaman, mereka dapat bersosialisasi lebih luas serta bermanfaat daripada pembelajaran yang selalu monoton dengan tatap muka. Tampaknya pembelajaran *online* dapat memenuhi kebutuhan pribadi siswa dan mampu mempersiapkan masa depan sekolah dengan menggunakan pedagogi yang sehat dan ketat dan lebih memotivasi lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan bagan kerangka berfikir pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



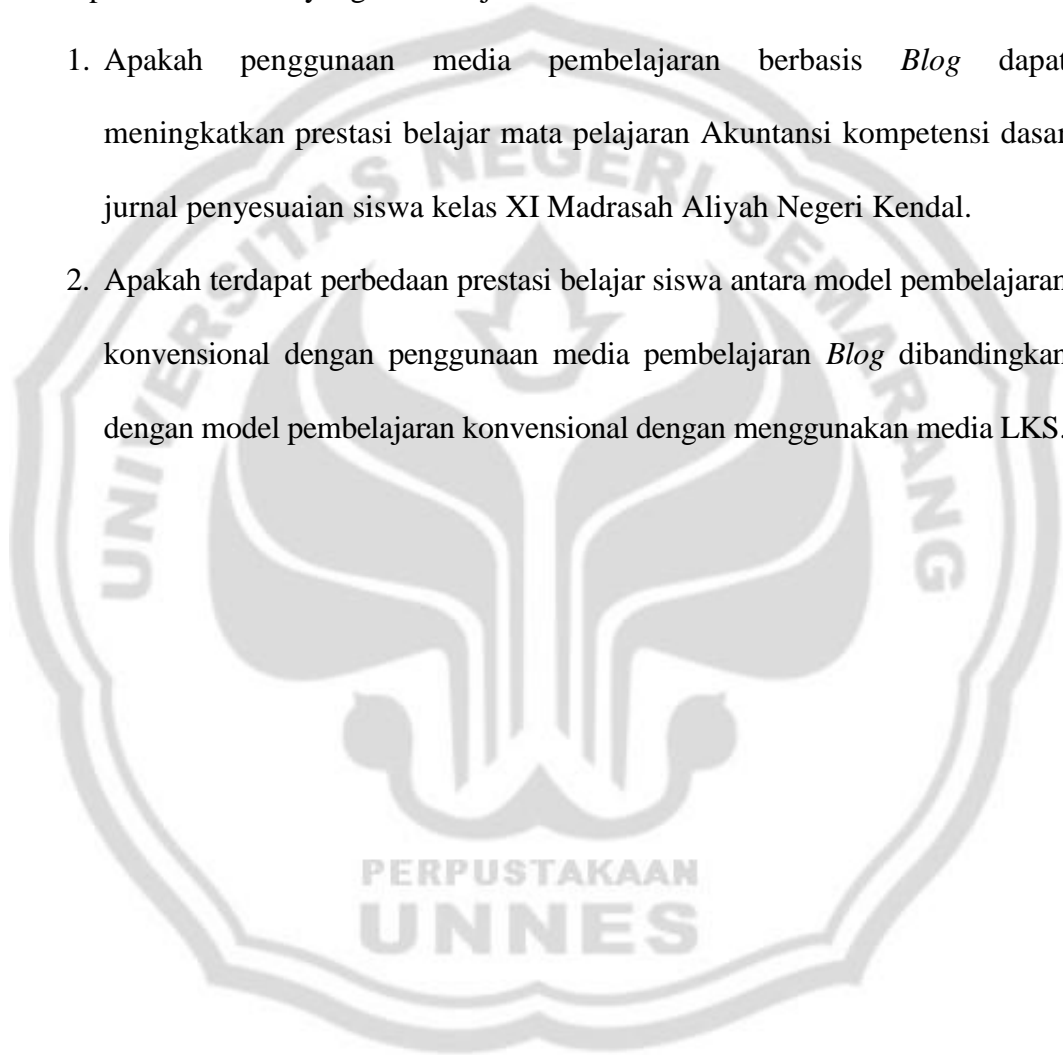
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 1996:219).

Hipotesis tindakan yang akan diajukan adalah:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal.
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen-quasi (*quasi-experiment*). Desain eksperimen ini menggunakan model *pre test-post test control group* dengan pemilihan sampel secara random (Jogiyanto, 2005:108). Prosedur rancangan penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Memilih unit percobaan secara random
2. Membagi unit percobaan menjadi dua kelompok. Satu kelompok akan dikenai perlakuan (disebut kelompok eksperimen) dan kelompok lainnya tanpa perlakuan (disebut kelompok kontrol)
3. Memberikan *pre test* untuk kedua sampel dan menghitung perbedaan hasil diantara keduanya menggunakan uji *independent sample t test*
4. Memberikan perlakuan untuk kelas eksperimen
5. Memberikan *post test* untuk kedua kelas dan menghitung perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok
6. Menghitung perbedaan hasil *post test* diantara keduanya melalui uji *independent sample t test*

Desain eksperimen dalam penelitian ini digambarkan dengan Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Group	Randomisasi	Pre test	→	Pemberian treatmen	→	Post test
E	R	P1	→	T	→	P2
K	R	P3			→	P4

Keterangan:

E : Group Eksperimen

K : Group Kontrol

R : Randomisasi

P2 – P1 :Pencapaian kelompok eksperimen

P3 – P2 : Pencapaian kelompok kontrol

Efek dari eksperien ini adalah $(P2-P1) - (P4-P3)$ atau $(P2-P4) - (P3-P1)$.

(Jogiyanto, 2005:108)

Materi dalam penelitian ini adalah materi tentang jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa. Penelitian ini akan dirancang dalam 5 pertemuan termasuk *pre test* dan *post test*. Alokasi waktu pembelajaran adalah 90 menit di setiap pertemuan, sedangkan alokasi waktu untuk *pre test* dan *post test* masing-masing selama 45 menit. Pertemuan pertama untuk *pre test* ynag dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap jurnal penyesuaian. Pertemuan kedua, ketiga dan keempat digunakan dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional dengan media LKS pada kelas kontrol,

sedangkan pertemuan terakhir digunakan untuk tes akhir atau *post test* setelah adanya perlakuan.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS MAN Kendal tahun ajaran 2010/2011. Populasi penelitian ini terdiri dari 127 peserta didik yang terbagi kedalam 3 kelas yang berbeda, yaitu : (1) Kelas XI IPS 1 sebanyak 43 siswa, (2) Kelas XI IPS 2 sebanyak 42 siswa dan (3) Kelas XI IPS 3 sebanyak 42 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 84 siswa yang terdiri kelas XI IPS 2 sebanyak 42 siswa sebagai *group* eksperimen yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* dan kelas XI IPS 3 sebanyak 42 siswa sebagai *group* kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan media LKS.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel siswa sebanyak dua kelas secara acak dari populasi (Arikunto, 2006:134). Pengambilan sampel dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada tingkatan kelas yang sama, siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, diajar oleh guru yang sama dan dalam pembagian kelas

tidak ada kelas unggulan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memilih secara acak kelas dengan undian melalui bantuan gulungan kertas. Terpilihlah kelas XI IPS 2 setelah dilakukan pengundian sebagai kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan media pembelajaran berbasis *Blog* dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan media LKS.

3.3 Analisis Instrumen

3.3.1 Validitas Butir Soal

Menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menguji validitas suatu instrument ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu analisis faktor dan analisis butir. Penelitian ini menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek/responden

X = Skor rata-rata X

\bar{Y} = Skor rata-rata Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

(Arikunto, 2006 :170)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas soal diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9,11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 32, 33, dan 34.	25
2	Tidak Valid	6, 10, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 dan 35	10

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 2

Hasil dari analisis data soal uji coba menunjukkan bahwa dalam soal uji coba terdapat 25 butir soal yang valid. Perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,340$ dan $t_{tabel} = 0,301$ yang berarti bahwa item 1 valid karena r_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

3.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah cukup baik (Arikunto, 2006:178).

Menentukan reliabilitas soal pilihan ganda, digunakan rumus KR-20, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right),$$

(Arikunto, 2006:100).

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan,

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar,

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$),

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q ,

n = Banyaknya item,

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

Kriteria koefisien reliabilitas:

0,00 – 0,20 : rendah sekali

0,21 – 0,40 : rendah

0,41 – 0,70 : sedang

0,71 – 1,00 : sangat tinggi

(Arikunto, 2006:109).

Kriteria reliabel tidaknya soal tes dapat dianalisis dengan cara membandingkan r_{11} dengan harga r_{tabel} yang sesuai pada tabel harga *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil perhitungan reliabilitas soal uraian dengan $n = 35$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ diperoleh $r_{tabel} = 0,301$ dari daftar kritik *r product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,679$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes ujicoba reliabel dikarenakan nilai $r_{11} > r_{tabel}$. Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat di Lampiran 3.

3.3.3 Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2006:79) yang dimaksud dengan daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Daya beda dicari dengan mengambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 0% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B). Rumus yang digunakan untuk pilihan ganda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2006:213-214).

Keterangan:

D = Daya pembeda,

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas,

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah,

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar,

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar,

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar,

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*),

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*),

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*),

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*),

D : negatif, semuanya tidak baik.

(Arikunto, 2006:218).

Hasil perhitungan t dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$ dan taraf signifikansi 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka daya beda soal tersebut signifikan (Arifin, 1991:141).

Hasil perhitungan uji coba soal, jumlah butir soal dengan kriteria sangat jelek, jelek, cukup, baik dan sangat baik dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Analisis Daya Beda Item Soal Uji Coba

No.	Daya Beda	Butir Soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	-	-
2	Jelek	6, 10, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 dan 35	10
3	Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 22, 23, 24, 26, 29, 33 dan 34	19
4	Baik	9, 18, 19, 21, 27 dan 32	6
5	Sangat Baik	-	-

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 4

Perbandingan persentase soal yang memiliki daya beda jelek : cukup : baik ialah 10:19:6. Perhitungan tersebut diperoleh $DP = 0,24$ yang berarti item 1 termasuk dalam kriteria daya beda cukup.

3.3.4 Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran,

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar,

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Klasifikasinya sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

(Arikunto, 2006:210).

Hasil perhitungan uji coba soal, jumlah butir soal dengan kriteria terlalu sukar, sukar, sedang, mudah dan sangat mudah dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah
1	Terlalu sukar	-	-
2	Sukar	6, 10, 15, 16, 18, 25, 30 dan 31	8
3	Sedang	2, 4, 5, 8, 9, 13, 14, 20, 23, 26, 28, 32, dan 33	13
4	Mudah	1, 3, 7, 11, 12, 17, 19, 21, 22, 24, 27, 29, 34 dan 35	14
5	Sangat mudah	-	-

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas jumlah soal dengan kriteria sukar, sedang dan mudah ditunjukkan dengan perbandingan 8:13:14. Hasil analisis uji coba soal ini tidak terdapat soal dengan kriteria terlalu sukar dan sangat mudah. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu butir soal dengan kriteria sukar, sedang dan mudah dengan presentase yang berbeda-beda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Dokumentasi

Penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data awal dari populasi penelitian, berupa data nilai ulangan harian kompetensi dasar jurnal penyesuaian yang akan digunakan untuk uji normalitas dan homogenitas data awal.

3.4.2 Metode Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian dari siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Tes dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran materi jurnal penyesuaian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen yang akan dilakukan yaitu mencakup tiga tahap sebagai berikut: (a) tahap persiapan penelitian, (b) tahap pelaksanaan penelitian, (c) tahap pemberian tes akhir (*post test*). Uraian rinci prosedur penelitian meliputi:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan penyusunan instrumen penelitian dan sekaligus melakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ini meliputi:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dasar acuan pada saat melakukan pembelajaran di kelas
- b. Menyusun kisi-kisi soal uji coba
- c. Menyusun soal uji coba beserta kunci jawabannya
- d. Melakukan uji coba instrumen
- e. Melakukan analisis soal setelah diuji coba berupa analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal
- f. Menyusun kisi-kisi soal untuk *pre test* dan *post test*
- g. Menyusun soal *pre test* dan *post test* beserta kunci jawabannya
- h. Membuat desain media pembelajaran *blog*

Instrumen soal yang akan digunakan yaitu berupa tes objektif atau pilihan ganda yang akan digunakan untuk soal *pre test* dan *post test*. Uji coba instrumen penelitian diberikan pada siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 43 siswa. Tahapan dalam penyusunan soal uji coba meliputi: (1) menentukan jumlah soal yang akan diberikan, (2) membatasi materi soal hanya pada materi jurnal penyesuaian, (3) menyesuaikan jumlah soal dengan waktu yang disediakan, (4) menentukan komposisi soal, (5) melakukan uji coba soal pada siswa.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran materi jurnal penyesuaian memerlukan 5 (lima) kali pertemuan termasuk *pre test* dan *post test*. Alokasi waktu pembelajaran adalah 90 menit di setiap pertemuan, sedangkan alokasi waktu untuk *pre test* dan *post test* masing-masing selama 45 menit. *Pre test* diberikan sebelum pelaksanaan *treatment* (perlakuan) diberikan dan *post test* dilakukan setelah *treatment* selesai

diberikan. Proses pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPS 2) dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*, sedangkan kelas kontrol (XI IPS 3) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media LKS.

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua, yaitu pelaksanaan pada kelas eksperimen dan pelaksanaan pada kelas kontrol sebagai berikut.

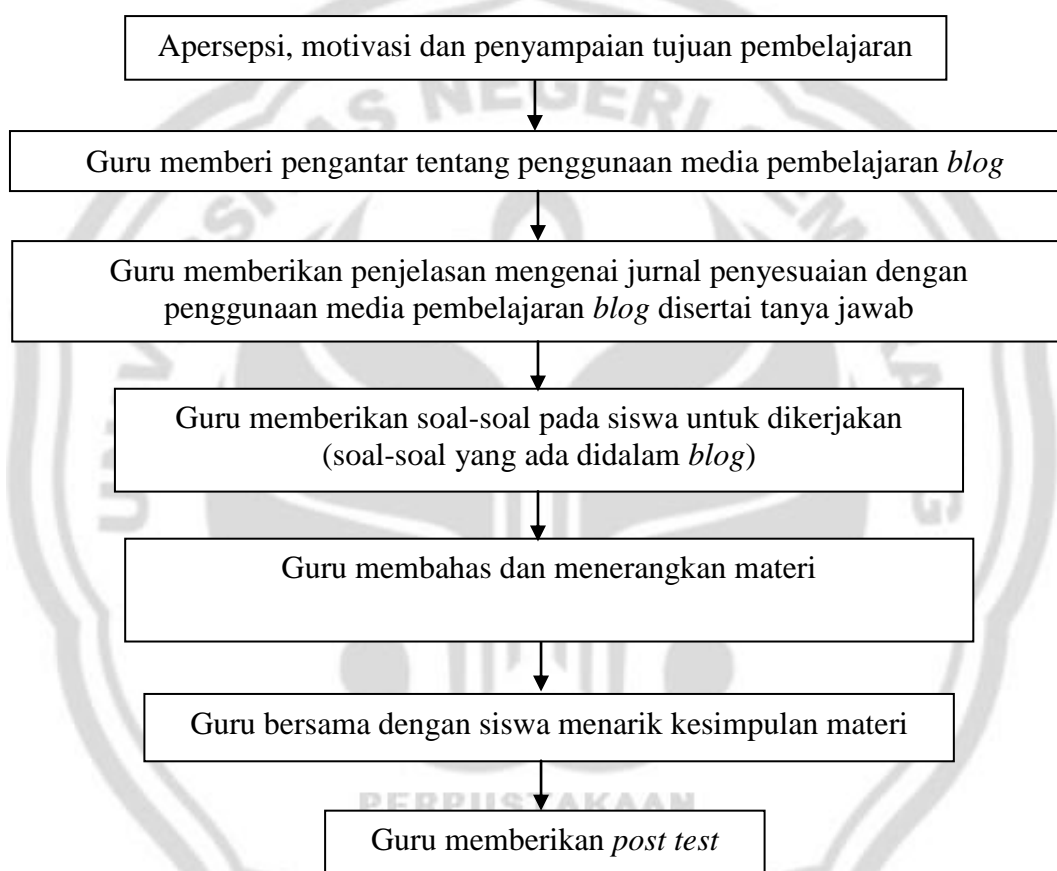
3.6.2.1 Tahap Pelaksanaan di Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran materi jurnal penyesuaian yang dilakukan di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media pembelajaran berbasis *blog*. Pembelajaran akan dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit di setiap pertemuannya.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* diawali dengan kegiatan awal berupa pemberian apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Tahap ini guru memberikan pengantar mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dilaksanakan di dalam ruang Laboratorium. Guru memberikan penjelasan bagaimana cara mengoperasikan media pembelajaran berbasis *blog* yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara ringkas dan siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui tampilan *blog*. Tahap berikutnya guru memberikan soal-soal yang bisa langsung dikerjakan siswa di dalam *blog* dengan nilai yang bisa langsung dapat diperoleh siswa setelah

mengerjakan soal. Guru membahas dan menerangkan materi, selanjutnya bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Kegiatan akhir yaitu guru memberikan *post test* kepada siswa.

Tahapan pembelajaran tiap pertemuan di kelas eksperimen dapat digambarkan dengan bagan seperti pada Gambar 3.1 berikut ini.

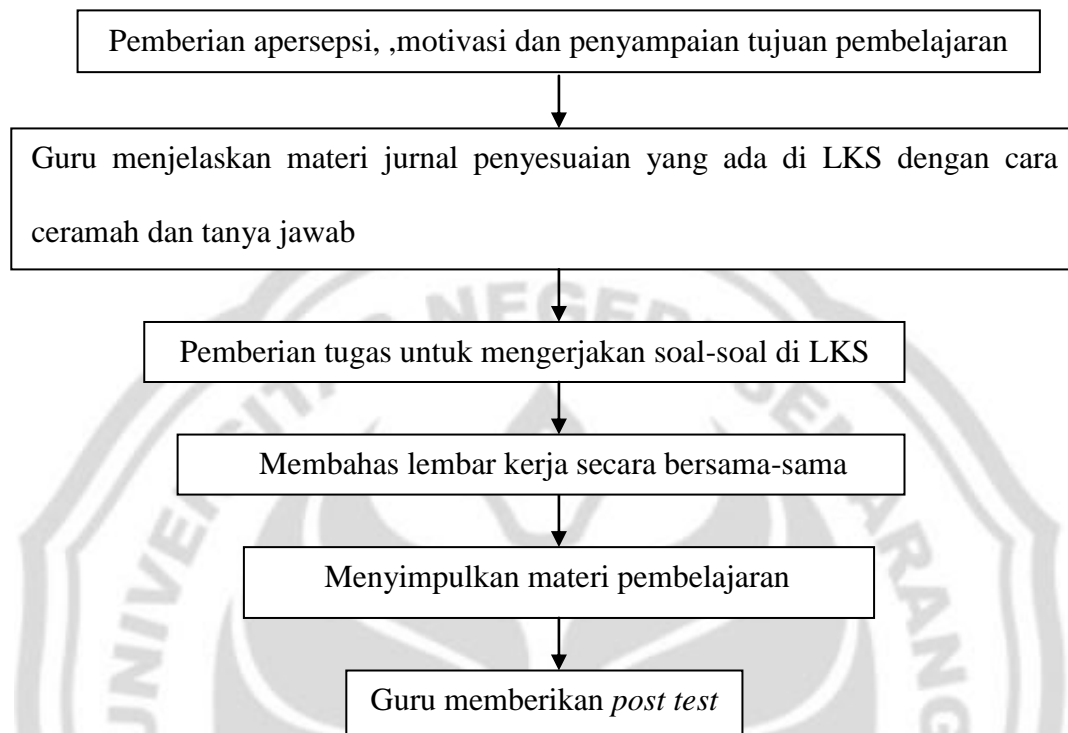


Gambar 3.1. Prosedur Pembelajaran di Kelas Eksperimen.

3.6.2.2 Tahap Pelaksanaan di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran jurnal penyesuaian di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS yang biasa dipakai siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan

alokasi waktu 90 menit di setiap pertemuannya. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dijelaskan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2. Prosedur Pembelajaran di Kelas Kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan membuka pelajaran oleh guru, pemberian apersepsi dan motivasi, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap selanjutnya merupakan kegiatan inti yang berupa pemberian materi, kegiatan tanya jawab dan penugasan. Guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya adalah kegiatan akhir yaitu guru memberikan *post test* kepada siswa.

3.6.2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dimaksud meliputi: *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Hasil evaluasi tersebut kemudian dibandingkan dan diuji beda (*T Test*) dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan sebagai antisipasi agar tidak terjadi kebocoran soal yang akan diteskan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam 2 bentuk yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data gambaran umum obyek penelitian.

3.7.2. Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial dalam penelitian ini adalah data *output* hasil analisis penelitian menggunakan SPSS 16.00. Analisis data Inferensial yang akan disajikan meliputi tiga bagian yaitu pengujian data awal, pengujian data *pre test*, dan pengujian data *post test*.

3.7.2.1 Analisis Pengujian Data Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berangkat dari kondisi awal yang sama guna penentuan sample dengan teknik *cluster random sampling*. Hal ini diketahui dengan adanya varians dan rata-rata yang dimiliki populasi tidak berbeda signifikan. Penelitian ini data yang dianalisis adalah nilai ulangan harian pokok bahasan jurnal penyesuaian. Langkah pada analisis data awal yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Menganalisis uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Data berdistribusi normal maka menggunakan *statistic parametric* namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *statistic non parametric* (Priyatno, 2008:28).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Menguji homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varians tidak homogen)}$$

Kriteria:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, dan

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.7.2.2. Analisis Pengujian Data *Pre Test* dan *Post Test*

Analisis data *pre test* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi normal atau tidak dan berangkat dari kondisi awal yang sama. Pengujian data *pre test* dan *post test* meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data (statistik parametrik atau statistik non parametrik). Data berdistribusi normal maka menggunakan *statistic parametric* namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *statistic non parametric*. Menganalisis uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008:28).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan homogen jika taraf $\text{Sig} > 0,05$. (Priyatno, 2008).

3.7.2.3. Analisis Pengujian Hipotesis

1. Uji Perbedaan Dua Sample Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan dua sample berpasangan menggunakan *paired sample t-test*. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 16.00. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan secara signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *treatment* di *group* eksperimen dan juga kontrol.

2. Uji Perbedaan Dua Sampel Tidak Berpasangan (*Independent Sample T-Test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata *group* eksperimen dan *group* kontrol. Ada perbedaan rata-rata manakah yang lebih tinggi. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan pengujian *independent sample t-test*. Data yang diolah adalah nilai *pre test* dan *post test*. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan dua sampel tidak berpasangan ini adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol

H_1 : ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata nilai kelas kontrol,

Kriteria pengujian adalah H_1 diterima jika. $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika nilai t hitung positif, berarti rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol (Priyatno, 2008:97).

3.8 Indikator Keberhasilan

Berdasarkan teori belajar tuntas, maka keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut (Mulyasa, 2004:99).

Penelitian ini indikator keberhasilan ranah kognitifnya adalah sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan soal 75% (sesuai KKM).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data dalam penelitian ini disajikan dalam dua bentuk yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

4.1.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif mencakup gambaran umum obyek penelitian.

4.1.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek didalam penelitian ini adalah MAN Kendal. Hasil pengamatan dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi fisik dan nonfisik sekolah sudah tergolong lengkap dan cukup bagus. Kondisi fisik sekolah tergolong lengkap dibuktikan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar diantaranya komputer dan fasilitas *hot spot* serta ruang kelas yang nyaman sehingga membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kondisi nonfisik sekolah meliputi kualitas guru dan siswa yang ada di MAN Kendal. Kualitas guru di MAN Kendal sudah bagus, sebagian besar dari mereka merupakan lulusan sarjana (S1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan beberapa diantaranya saat ini sedang melanjutkan *study* S2. Gambaran umum guru MAN Kendal tampak pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kondisi guru MAN Kendal Tahun 2011

No.	Pegawai	Pendidikan			Jumlah
		D3	S1	S2	
1.	Guru PNS	-	81	7	88
2.	GTT	-	10	-	10
Jumlah		-	91	7	98

Sumber: Tata Usaha MAN Kendal 2011

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa guru MAN Kendal berjumlah 98 orang yang terdiri dari 88 guru PNS dan 10 guru tidak tetap (GTT). Jumlah tersebut, yang menjadi guru ekonomi adalah 5 orang. Kualifikasi untuk guru Ekonomi tampak pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kondisi guru IPS MAN Kendal Tahun 2011

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Pendidikan	
			S1	S2
1.	Ekonomi	5	5	-
Jumlah		5	5	-

Sumber: Tata Usaha MAN Kendal 2011

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru Ekonomi MAN Kendal pada umumnya telah memiliki tingkat keprofesionalan yang cukup bagus. Hal ini dapat jenjang pendidikan terakhir mereka.

MAN Kendal juga memiliki siswa-siswi yang berprestasi tingkat nasional. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang berdiskusi dan mengidentifikasi masalah dalam segala pelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui data pengunjung perpustakaan yang setiap harinya selalu bertambah. Hal ini pun selaras dengan status sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kendal sebagai salah satu sekolah percontohan untuk Madrasah Aliyah di Jawa Tengah.

Gambaran jumlah siswa kelas XI IPS MAN Kendal dapat dilihat dalam Tabel

4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MAN Kendal Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS	3	127
Total		3	127

Sumber: Tata Usaha MAN Kendal 2011

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah siswa untuk masing-masing kelas XI IPS adalah 40 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa MAN Kendal mampu merancang suasana kelas yang ideal dan kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

4.1.1.2. Persiapan Penelitian

Hal-hal yang telah dilakukan dalam tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dasar acuan pada saat melakukan pembelajaran di kelas
- b. Menyusun kisi-kisi soal uji coba
- c. Menyusun soal uji coba beserta kunci jawabannya
- d. Analisis hasil uji coba instrumen
- e. Menyusun soal *pre test* beserta kunci jawabannya
- f. Menyusun soal *post test* beserta kunci jawabannya
- g. Membuat desain media *blog*

4.1.1.3. Pelaksanaan Pembelajaran

4.1.1.3.1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran materi jurnal penyesuaian yang dilakukan di kelas eksperimen (XI IPS 2) dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*. Pembelajaran akan dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit di setiap pertemuannya. Rincian waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen ditunjukkan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Hari / tanggal	Materi Pembelajaran
Kamis, 19 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Sumber dan waktu pencatatan jurnal penyesuaian 3. Akun-akun yang perlu disesuaikan 4. Fungsi jurnal penyesuaian 5. Menghitung dan menyusun jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap dan beban dibayar di muka
Senin, 23 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang pendapatan, beban yang masih harus dibayar, dan pemakaian perlengkapan
Selasa, 24 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang tidak tertagih, dan koreksi kesalahan.

Sumber: RPP Kelas Eksperimen pada Lampiran 6

Setiap pertemuan tatap muka di kelas, proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis

blog diawali dengan kegiatan awal berupa pemberian apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Tahap ini guru memberikan pengantar mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*. Guru menyampaikan pokok-pokok materi secara ringkas dengan bantuan *blog* disertai tanya jawab. Tahap berikutnya guru memberikan soal-soal yang bisa langsung di kerjakan siswa di dalam *blog* dengan nilai yang langsung bisa diperoleh siswa setelah mengerjakan soal. Guru membahas dan menerangkan materi, selanjutnya bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

4.1.1.3.2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan membuka pelajaran oleh guru, pemberian apersepsi dan motivasi, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap selanjutnya merupakan kegiatan inti yang berupa pemberian materi, kegiatan tanya jawab dan penugasan. Guru dan siswa membahas lembar kerja dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Rincian waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen ditunjukkan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Hari / tanggal	Materi Pembelajaran
Rabu, 18 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Sumber dan waktu pencatatan jurnal penyesuaian 3. Akun-akun yang perlu disesuaikan 4. Fungsi jurnal penyesuaian 5. Menghitung dan menyusun jurnal penyesuaian untuk penyusutan aktiva tetap dan beban dibayar di muka
Senin, 23 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang pendapatan, beban yang masih harus dibayar, dan pemakaian perlengkapan
Selasa, 24 Mei 2011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang tidak tertagih, dan koreksi kesalahan.

Sumber: RPP Kelas Kontrol pada Lampiran 7

Dasarnya pelaksanaan pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol hanya berbeda dalam penggunaan media pembelajaran, dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media pembelajaran berbasis *blog*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media LKS. Materi, penugasan serta waktu pembelajaran yang diberikan kepada siswa sama.

4.1.2. Analisis Data Inferensial

4.1.2.1. Analisis Pengujian Data Awal

Analisis data awal, data yang digunakan adalah nilai evaluasi pembelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian kelas XI IPS MAN Kendal.

Pengujian data awal meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian data awal disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data Awal *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan *Test Homogeneity of Variances*

		XI IPS1	XI IPS2	XI IPS3
N		43	42	42
Normal Parameters ^a	Mean	62.5349	64.8810	59.3810
	Std. Deviation	7.62311	7.52298	9.00123
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.185	.109
	Positive	.184	.149	.065
	Negative	-.139	-.185	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.200	.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.112	.705

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.580	2	124	.562

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 8

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data awal digunakan untuk menentukan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan statistik yang digunakan dalam mengolah data *parametric* atau *non parametric test*.

Berdasarkan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 sebesar 0,107, kelas XI IPS 2 sebesar 0,112, dan kelas XI IPS 3 sebesar 0,705. Signifikansi dari ketiga kelas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

Hipotesis diterima yang berarti ketiga kelas berdasarkan nilai evaluasi kompetensi dasar jurnal penyesuaian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi awal yang sama atau homogen. Perolehan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene statistic* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 sebesar 0,562. Nilai signifikansi 0,562 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti kedua kelas berdasarkan nilai evaluasi kompetensi dasar jurnal penyesuaian mempunyai varians atau kondisi yang homogen, sehingga pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* dapat dilakukan.

4.1.2.2. Analisis Pengujian Data *Pre Test*

Analisis pengujian data *pre test* meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Hasil pengujian data *Pre Test* tampak pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Pre Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test* dan *Test Homogeneity of Variances*

		Eksperimen	Kontrol
N		42	42
Normal Parameters ^a	Mean	60.8571	62.9048
	Std. Deviation	9.89844	8.51057
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.176
	Positive	.122	.163
	Negative	-.196	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.148

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.666	1	82	.200

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 9

1. Uji Normalitas Data *Pre Test*

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi untuk *group* eksperimen sebesar 0,079 dan *group* kontrol sebesar 0,148 dengan taraf kesalahan 5%. Kesimpulannya bahwa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 mempunyai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan kesamaan dua varians data kemampuan awal sebelum perlakuan (*pre test*) *group* eksperimen dan *group* kontrol dapat dilihat pada uji *Levene Statistic* Tabel 4.7.

Berdasarkan hasil uji tersebut, diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3, sebagai *group* eksperimen dan *group* kontrol adalah 0,200. Nilai

signifikansi 0,200 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua *group* berdasarkan nilai *pre test* memiliki kondisi yang sama atau homogen.

3. Uji Perbedaan Dua Sample Tidak Berpasangan *Pre Test*

Uji beda data *pre test* bertujuan untuk mengetahui hasil nilai rata-rata awal sebelum proses pembelajaran. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah ada perbedaan rata-rata nilai antara *group* eksperimen dengan rata-rata nilai *group* kontrol.

Hasil uji perbedaan rata-rata data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Data *Pre Test Independent Sample T-test*

		Nilai Pre test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.666	
	Sig.	.200	
t-test for Equality of Means	t	-1.017	-1.017
	Df	82	80.197
	Sig. (2-tailed)	.312	.312
	Mean Difference	-.2.04762	-.2.04762
	Std. Error Difference	2.01429	2.01429
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-6.05468	1.95944
	Upper	-6.05603	1.96079

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 10

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $-t_{\text{hitung}} = -1.017 > -t_{\text{tabel}} = -1.980$.

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah tidak terdapat perbedaan rata-

rata antara *group* eksperimen dan *group* kontrol. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara *group* eksperimen dan *group* kontrol.

4.1.2.3. Analisis Pengujian Data *Post Test*

Pengujian data *post test* meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil pengujian data *post test* tersaji dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas *Post Test One Sample Kolmogorov-Smirnov-Test* dan *Test Homogeneity of Variances*

		Eksperimen	Kontrol
N		42	42
Normal Parameters ^a	Mean	79.9048	74.9286
	Std. Deviation	5.89257	5.68435
Most Extreme Differences	Absolute	.208	.146
	Positive	.208	.139
	Negative	-.111	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347	.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.331

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	82	.972

Sumber : Data penelitian yang diolah Tahun 2011 pada Lampiran 11

1. Uji Normalitas Data *Post Test*

Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test* data *Post Test* dari *group* eksperimen dan *group* kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *group* eksperimen sebesar 0,053 dan *group* kontrol sebesar 0,331. Nilai signifikansi

group eksperimen dan *group* kontrol lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Homogenitas Data *Post Test*

Hasil uji homogenitas data *post test* dapat dilihat pada uji *Levene Statistic* di Tabel 4.9.

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 2 dan IPS 3 sebagai *group* eksperimen dan *group* kontrol sebesar 0,972. Nilai signifikansi 0,972 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua *group* berdasarkan nilai *post test* memiliki kondisi yang sama atau homogen.

4.1.2.4. Analisis Pengujian Hipotesis 1

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah Hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis pertama (1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Uji hipotesis ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian hipotesis diperoleh data yang tampak pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Data Post Test Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre_eks	60.8571	42	9.89844	1.52736
Post_eks	79.9048	42	5.89257	.90924

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre_eks & Post_eks	42	-.039	.808

Paired Sample T-test

	Pair 1
	Pre_eks - Post_eks
Paired Differences Mean	9.04762
Std. Deviation	11.71397
Std. Error Mean	1.80751
95% Confidence Interval Lower of the Difference	22.69795
Upper	15.39729
T	-10.538
Df	41
Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data penelitian yang diolah Tahun 2011 pada Lampiran 12

Output Paired Samples Correlations

Hasil output didapat nilai korelasi sebesar -0.039 dengan signifikansi 0.000. Hal ini berarti tidak terjadi hubungan yang kuat antara nilai tes sebelum dan sesudah *treatment* di kelas eksperimen.

Output Paired Samples T-test

Paired sample T-test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai tes antara sebelum *treatment* dan setelah *treatment*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Perhitungan SPSS diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} = -3.939 < -t_{tabel} = -1.980$. Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka Hipotesis ditolak. Kesimpulannya bahwa ada perbedaan rata-rata nilai tes antara sebelum dan setelah *treatment* di kelas eksperimen. Rata-rata nilai tes setelah *treatment* lebih tinggi dibandingkan sebelum *treatment*. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

Berdasarkan data hasil belajar *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan terdapat peningkatan prestasi belajar antara nilai *pre test* dan *post test* pada *group* eksperimen dan *group* kontrol. Hal ini tampak pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Peningkatan Prestasi Belajar *Group* Eksperimen dan *Group* Kontrol

<i>Group</i>	Prestasi Belajar	
	<i>Pre test</i> (awal)	<i>Post test</i> (akhir)
Eksperimen	60.85	79.90
Kontrol	62.90	74.92
Efek	Tidak terjadi perbedaan secara signifikan	2,93 Dihitung dari (79,90-74,92) – (62,90-60,85)

Tabel 4.11 diatas menjelaskan bahwa terdapat efek atau peningkatan nilai yang signifikan antara prestasi belajar di kelas yang di beri *treatment* dan tidak di beri *treatment*. Penghitungan efek atau peningkatan dilihat dari perbedaan nilai *post test* kedua *group* yakni sebesar 2,93. Hal ini berarti model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar di *group* eksperimen sebesar 2,93.

4.1.2.5. Analisis Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua (2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS. Uji hipotesis ini menggunakan uji perbedaan rata-rata *independent sample t-test*.

Uji perbedaan rata-rata *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada dua kelompok sampel yang tidak memiliki hubungan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh data yang tampak pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Data Post Test Independent Sample T-test

		Nilai Post test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.001	
	Sig.	.972	
t-test for Equality of Means	t	3.939	3.939
	Df	82	81.894
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	4.97619	4.97619
	Std. Error Difference	1.26335	1.26335
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	2.46298	7.48940
	Upper	2.46294	7.48945

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011 pada Lampiran 13

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $-t_{hitung} = -3.939 < -t_{tabel} = -1.980$ dan nilai Sig. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata antara *group* eksperimen dan *group* kontrol. Hipotesis ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata *group* eksperimen dan *group* kontrol.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian, selain itu untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *blog* dibandingkan dengan model pembelajaran

konvensional dengan menggunakan media LKS. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Hasil uji homogenitas populasi pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 menunjukkan bahwa populasi memiliki kondisi awal yang sama. Ini berarti teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dapat dilakukan.

Sampel yang didapat berjumlah 84 orang terdiri dari kelas XI IPS 2 berjumlah 42 siswa sebagai *group* eksperimen dan kelas XI IPS 3 berjumlah 42 siswa sebagai *group* kontrol. Berdasarkan hasil analisis data *pre test* diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sampel mempunyai rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelas sampel dapat diberi perlakuan yang berbeda.

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kembali sebagai uji prasyarat untuk uji t. *Group* eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 60,85 sedangkan *group* kontrol memiliki kemampuan rata-rata 62,90; hal ini berarti bahwa nilai rata-rata kedua *group* tidak jauh berbeda. Hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan berangkat dari kondisi awal yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi akuntansi di *group* eksperimen dengan media belajar berbasis *blog* pada awalnya mengalami sedikit hambatan, dikarenakan siswa masih merasa canggung menggunakan media pembelajaran berbasis *blog*. Hal ini terjadi karena siswa cenderung terbiasa dengan media belajar LKS seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku

penunjang. Siswa kurang terbiasa dengan melihat animasi gerak dan tampilan warna sehingga pada awal pembelajaran, siswa kurang mampu berkonsentrasi.

Kondisi kelas pada awal penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* agak gaduh namun kondisi ini tidak berlangsung lama, karena siswa merasa tertarik dengan tampilan materi yang berbeda dari biasanya. Tampilan yang menarik membuat pemandangan siswa tidak statis sehingga kebosanan siswa dapat berkurang. Animasi permainan dalam media pembelajaran yang ditampilkan juga membuat siswa merasa terhibur. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad 2009:19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Siswa merasa semakin mudah mempelajari penjelasan mengenai jurnal penyesuaian. Pembelajaran yang dibuat dengan media pembelajaran berbasis *blog* memungkinkan siswa untuk langsung dapat mengetahui nilai dan ketuntasan yang dicapai tanpa harus menunggu evaluasi dari guru. Siswa dapat dengan mudah belajar sendiri tanpa takut terjadi kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* menjadikan siswa dapat mempelajari kompetensi dasar jurnal penyesuaian dengan mudah melalui komputer tanpa harus didampingi oleh guru. Permainan yang dibuat dalam media pembelajaran juga bertujuan untuk membangkitkan rasa senang sehingga siswa tidak cepat bosan, seperti yang diungkapkan Ibrahim dalam (Arsyad 2009:16)

bahwasanya media belajar membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbaharui semangat mereka.

Pembelajaran pada *group* kontrol yaitu pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS. Pembelajaran dengan media LKS masih kurang memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Penelitian ini, peneliti relatif tidak merasakan hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media yang digunakan adalah media LKS yang selalu digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Pembelajaran pada kelas kontrol cenderung membuat siswa duduk tenang, terpaku pada bahan bacaan dan penjelasan guru yang sering membuat siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Pemahaman siswa yang kurang mengerti juga belum dapat teratasi dengan baik, karena siswa cenderung merasa takut untuk bertanya pada guru. Hal lain yang membuat pembelajaran dengan media LKS dirasa masih kurang juga diungkapkan oleh Djamarah (2006:97-98) bila suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Kelebihan yang didapatkan siswa dari media pembelajaran berbasis *blog* tidak dapat ditemukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar LKS. Kekurangan media LKS antara lain adalah, (1) siswa cenderung merasa bosan karena media bersifat statis atau diam, (2) siswa membutuhkan pendamping atau pembimbing dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS dan buku penunjang, (3) siswa membutuhkan guru atau pendamping untuk dapat memperoleh jawaban atau penjelasan yang sebenarnya, dan (4) siswa

membutuhkan guru atau pendamping untuk mengetahui hasil evaluasi atau nilai dari soal yang sudah dijawab.

Kelebihan media pembelajaran berbasis *blog* dibandingkan dengan media belajar LKS menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* lebih menarik. Hal ini mengakibatkan siswa lebih mudah dan tertarik untuk mempelajari suatu materi. Kelebihan lain bagi siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *blog* juga memberikan kemudahan siswa untuk bisa melihat langsung nilai setelah pengerjaan soal yang terdapat ditampilkan *blog*. Bagi guru yang mengajar media pembelajaran berbasis *blog* memberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi nilai siswa, membantu proses pembelajaran dengan interaksi siswa yang lebih baik dan membantu guru untuk menyelesaikan materi lebih cepat dan lebih jelas.

Kegiatan pada akhir pembelajaran yaitu pemberian *post test* pada *group* eksperimen dan *group* kontrol. Berdasarkan pemberian *post test* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara *group* eksperimen dan *group* kontrol. *Group* eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,90 sedangkan *group* kontrol memperoleh nilai rata-rata 74,92. Perbedaan nilai *post test* juga dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata yang terjadi baik dalam *group* eksperimen maupun *group* kontrol. Rata-rata nilai *pre test* *group* eksperimen 60,85 meningkat menjadi 79,90 sedangkan *group* kontrol dari rata-rata nilai *pre test* 62,90 meningkat menjadi 74,92. Terdapat juga perbedaan nilai minimum dan maksimum antara *group* eksperimen dan *group* kontrol. Nilai minimum *pre test* *group* eksperimen 40,00 sedangkan nilai maksimum *pre test* *group* eksperimen

76,00. Nilai minimum *pre test group* kontrol 44,00 sedangkan nilai maksimum *pre test group* kontrol 84,00. Nilai minimum untuk *post test group* eksperimen 72,00 sedangkan nilai maksimum *post test group* eksperimen 92,00. Nilai minimum *post test group* kontrol 60,00 sedangkan nilai maksimum *post test group* kontrol 88,00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada *group* eksperimen dan *group* kontrol yang disebabkan oleh pemberian *treatment* atau perlakuan baik berupa media pembelajaran berbasis *blog* dan media belajar LKS.

Perbedaan prestasi belajar disebabkan salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* untuk *group* eksperimen dan pembelajaran dengan media LKS yang diterapkan dalam kelas kontrol. Hasil akhir dapat dilihat dalam uji tahap akhir yaitu uji t yang menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test*). Sebelum hasil akhir dianalisis dengan uji t maka diperlukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data *post test* yang dilakukan dengan alat uji SPSS *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa kedua *group* mempunyai data normal. Uji homogenitas yang dilakukan dengan alat uji SPSS *one way ANOVA* terhadap nilai *post test* menunjukkan bahwa kedua *group* dianggap mempunyai varians yang sama atau homogen. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data nilai *post test* dapat diuji dengan uji t. Hasil uji t dengan menggunakan alat uji SPSS *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa Hipotesis ditolak, yang berarti ada perbedaan rata-rata yang terjadi di *group* eksperimen dan *group* kontrol. Uji t yang dilakukan diketahui bahwa nilai t_{hitung} positif sehingga dapat disimpulkan

bahwa nilai rata-rata *group* eksperimen lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata *group* kontrol.

Penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran berbasis *blog* dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media belajar berbasis *blog* lebih baik dibandingkan dengan penggunaan media LKS. Marisa (2009) yang mengkaji mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*, penelitian ini terbukti mampu mendorong siswa untuk berhasil dan mendapatkan informasi pembelajaran secara cepat, tepat dan *uptodate*, sehingga prestasi belajar siswa menjadi maksimal.

Pembelajaran dengan media belajar berbasis *blog* dikatakan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena setiap siswa mampu mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru diluar jam sekolah karena materi yang terdapat dalam media *blog* dapat diakses dimanapun dan kapanpun. mereka berada dengan adanya fasilitas *hospot*. Siswa juga mampu mengerjakan soal yang ada tanpa takut terjadi kesalahan dikarenakan media pembelajaran ini memberikan jawaban dan nilai dapat langsung diketahui oleh siswa. Pemanfaatan media belajar berbasis *blog* dapat digunakan di sekolah lain yang setara yang memiliki sarana prasarana yang menunjang, akan tetapi karena guru kurang memanfaatkan sarana prasarana dan kurang mengerti tentang media akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar dengan media.

Pembelajaran akuntansi yang selama ini diterapkan dengan menggunakan media LKS membuat siswa kurang menguasai materi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan tidak bisa menemukan jawaban yang

sebenarnya tanpa bantuan dari guru. Pembelajaran dengan menggunakan media belajar berbasis *blog* membuat siswa lebih aktif karena merasa tertarik dan membuat siswa mau mengulang kembali materi yang sudah didapatkan. Keterbatasan dalam penelitian ini, media pembelajaran berbasis *blog* tidak bisa diterapkan di sekolah lain yang tidak memiliki sarana prasarana yang menunjang seperti komputer dan fasilitas *hotspot*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* yang berlangsung dalam proses pembelajaran ini dapat berlangsung dengan baik. Semua tahapan penelitian sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan. Proses pembelajaran mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa.

Melalui pengamatan hasil analisis dan pengujian data, serta melihat hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi di MAN Kendal bila dibandingkan dengan penggunaan media LKS.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian di MAN Kendal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai *pre test* ke nilai *post test*.
2. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa antara model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran *Blog* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* lebih tinggi dibandingkan kelas dengan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media LKS.

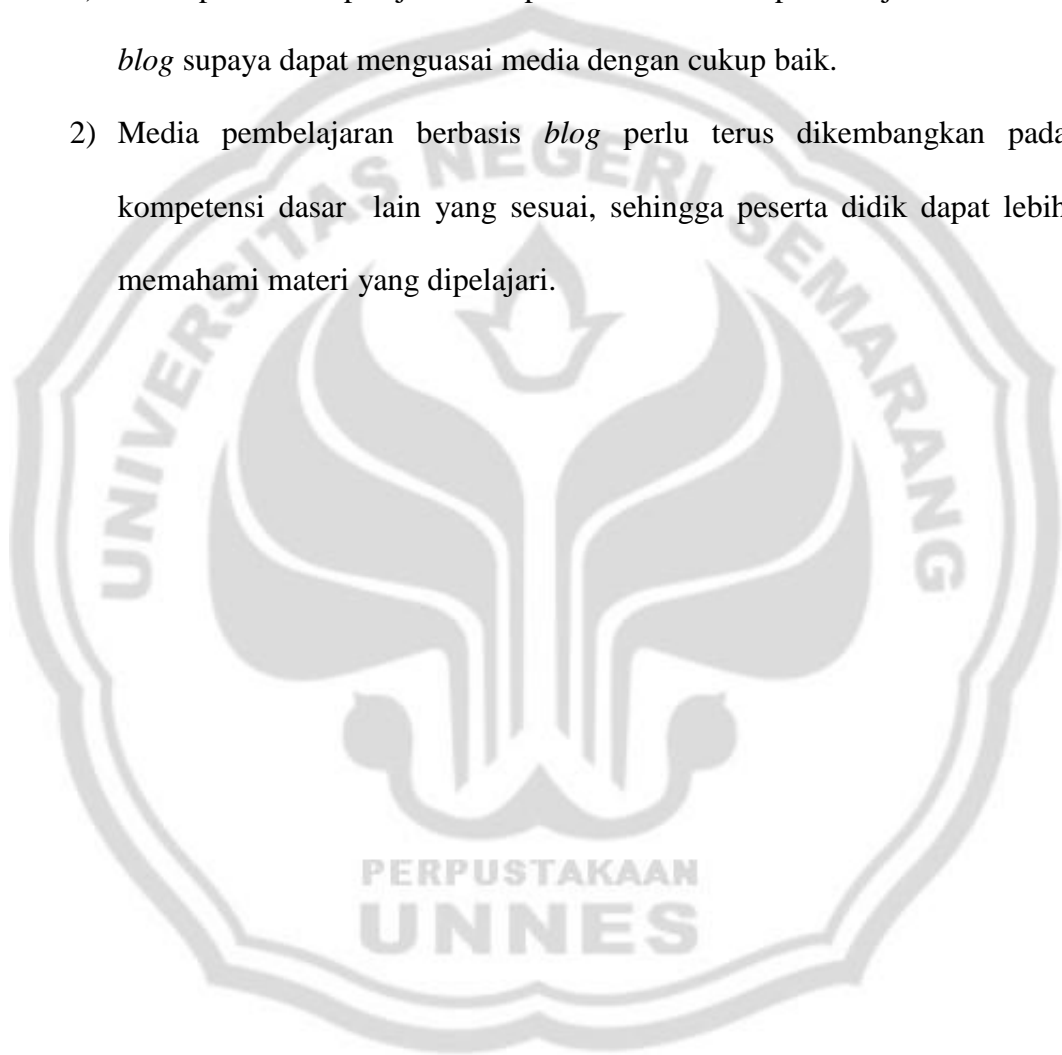
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru akuntansi MAN Kendal dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *Blog* sebagai pelengkap media LKS dalam kompetensi dasar jurnal

penyesuaian pada perusahaan jasa, karena telah terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Apabila guru akuntansi akan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog*, maka guru perlu memperhatikan beberapa hal di bawah ini:
 - 1) Guru perlu mempelajari cara pembuatan media pembelajaran berbasis *blog* supaya dapat menguasai media dengan cukup baik.
 - 2) Media pembelajaran berbasis *blog* perlu terus dikembangkan pada kompetensi dasar lain yang sesuai, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang dipelajari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creighton dan Bizzell. 2010. "Student Experience Of Blog Learning". Dalam *Jurnal Education*. Texas: Texas University
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 1989. *Komputerisasi Pendidikan Nasional*. Bandung: Mandar Maju.
- Isjoni dan Firdaus L.N. 2007. *Pembelajaran Terkini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jogiyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widayarsana.
- Marisa. 2009. *Sistem Informasi Akademik*. Samarinda
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrohman, Sabar. 2008. *Pemanfaatan Free Weblog Sebagai Media Pembelajaran IPA Berbasis Web yang Dapat Dikelola Secara Instan dan Gratis*. http://ti.apjii.or.id/main_internet.html diakses tanggal 15 April 2009.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sadiman, Arief S.,dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Situmorang, Robinson. 2004. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 1995. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surjono. 2007. “*Pengembangan E-learning Berbasis Blog*”. Dalam *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahana Komputer. 2008. *Langkah Mudah Mengembangkan dan Memanfaatkan Weblog*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lit, Woo Huay dan Qiyun Wang. 2009. “*Using Weblog To Promote Critical Thinking-An Exploratory Study*” *Proceeding of World Academy of Science Engineering and Technology*”. Dalam *Jurnal Science and Technology*, Volume 37, 438.

Lampiran 1

**Daftar Nama dan Ketuntasan Ulangan Harian
Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian
Kelas XI IPS1**

No	Nama	Responden	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Ghofar	R1_1	44	Tidak Tuntas
2	Abdul Kholiq	R1_2	60	Tidak Tuntas
3	Afif Rian Nugroho	R1_3	59	Tidak Tuntas
4	Agustina Ika Jayanti	R1_4	61	Tidak Tuntas
5	Alfiyaturrohmaniah	R1_5	68	Tuntas
6	Anis Khoidah	R1_6	71	Tuntas
7	Awwab Faqieh Al Khusny	R1_7	71	Tuntas
8	Ayu Lestari	R1_8	60	Tidak Tuntas
9	Desi Ekawati	R1_9	75	Tuntas
10	Dwi Nur Sekha	R1_10	59	Tidak Tuntas
11	Fajrul Anwah	R1_11	52	Tidak Tuntas
12	Indriana Ika Sulistianingsih	R1_12	56	Tidak Tuntas
13	Khaerul Anwar	R1_13	52	Tidak Tuntas
14	Kholis Ariyanti	R1_14	55	Tidak Tuntas
15	Lutfi Maulana	R1_15	62	Tidak Tuntas
16	M. Yafi Muyassar	R1_16	60	Tidak Tuntas
17	M. Anwar Musyodad	R1_17	55	Tidak Tuntas
18	M. Faqihuddin	R1_18	53	Tidak Tuntas
19	Miftahurrozak	R1_19	59	Tidak Tuntas
20	Muchamad Imamudin	R1_20	55	Tidak Tuntas
21	M. Nafis Abrori	R1_21	60	Tidak Tuntas
22	M. Jamaluddin	R1_22	59	Tidak Tuntas
23	M. Jamaludin	R1_23	71	Tuntas
24	M. Lukman Hakim	R1_24	73	Tuntas
25	Nais Nalarati	R1_25	75	Tuntas
26	Nolita Puspitasari	R1_26	72	Tuntas
27	Novi Sukowati	R1_27	74	Tuntas
28	Nur Hidayah	R1_28	75	Tuntas
29	Nurul Hidayat	R1_29	62	Tidak Tuntas
30	Nurul Kholisatun	R1_30	71	Tuntas
31	Reni Hidayati	R1_31	61	Tidak Tuntas
32	Saeful Muamar	R1_32	55	Tidak Tuntas
33	Salis Jazilah	R1_33	58	Tidak Tuntas
34	Samsul Kharis	R1_34	61	Tidak Tuntas
35	Siti Luk Luk Mamluka	R1_35	58	Tidak Tuntas
36	Siti Nur Afiyah	R1_36	60	Tidak Tuntas
37	Siti Nurul Mahmudah	R1_37	72	Tuntas
38	Teguh Widodo	R1_38	70	Tuntas
39	Titiek Wijayanti	R1_39	60	Tidak Tuntas
40	Ulya Linatuzzahro	R1_40	70	Tuntas
41	Yuliana Pratiwi	R1_41	59	Tidak Tuntas
42	Zuli Fitriani	R1_42	58	Tidak Tuntas
43	Zulkifli Zakaria	R1_43	68	Tuntas

Guru Mata Pelajaran,



Muh Tri Purwadi, S.Pd.
NIP. 196204031987031016

Lanjutan

**Daftar Nama dan Ketuntasan Ulangan Harian
Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian
Kelas XI IPS 2**

No	Nama	Responden	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Ghoni	R2_1	60	Tidak Tuntas
2	Adi Prabowo	R2_2	54	Tidak Tuntas
3	Amanatun Nisak	R2_3	56	Tidak Tuntas
4	Anita Karolina	R2_4	60	Tidak Tuntas
5	Afif Saeful Arifin	R2_5	61	Tidak Tuntas
6	Budi Cahyono	R2_6	64	Tidak Tuntas
7	Busrotul Ulum	R2_7	73	Tuntas
8	Dady Darma	R2_8	55	Tidak Tuntas
9	Elly Sufaania	R2_9	65	Tidak Tuntas
10	Erwin	R2_10	61	Tidak Tuntas
11	Hanik Uliyah	R2_11	70	Tuntas
12	Hidayatul Lutfiyah	R2_12	61	Tidak Tuntas
13	Ika Mustikawati	R2_13	55	Tidak Tuntas
14	Indah Ayu Fitri Astuti	R2_14	60	Tidak Tuntas
15	Istina Hidayati	R2_15	74	Tuntas
16	Karomatun Nisak	R2_16	74	Tuntas
17	Khoirun Nisak	R2_17	72	Tuntas
18	Laras Mika Safitri	R2_18	74	Tuntas
19	M. Muqorrobin	R2_19	53	Tidak Tuntas
20	M. Ainurofiq	R2_20	57	Tidak Tuntas
21	M. Khoirul Aris	R2_21	57	Tidak Tuntas
22	Musthofiatul Husniyah	R2_22	64	Tidak Tuntas
23	Nafisatul Himmah	R2_23	52	Tidak Tuntas
24	Nila Munana	R2_24	62	Tidak Tuntas
25	Novia Dwiyanti	R2_25	72	Tuntas
26	Pancawati Novita Sari	R2_26	75	Tuntas
27	Sahrul Fahmi	R2_27	75	Tuntas
28	Shinta Hana Putri	R2_28	73	Tuntas
29	Siti Hamidah	R2_29	61	Tidak Tuntas
30	Siti Khoirotun Nisa	R2_30	64	Tidak Tuntas
31	Siti Nur Afiyah	R2_31	62	Tidak Tuntas
32	Siti Sarah	R2_33	74	Tuntas
33	Sofiana Qolba	R2_34	73	Tuntas
34	Sutrisno	R2_35	54	Tidak Tuntas
35	Tri Wulansari	R2_36	62	Tidak Tuntas
36	Tutik Hanifiyah	R2_37	74	Tuntas
37	Umul Amaliyah	R2_38	75	Tuntas
38	Uswatun Khasanah	R2_39	72	Tuntas
39	Vina Anggraini	R2_40	72	Tuntas
40	Wahyu Kurniawati	R2_41	71	Tuntas
41	Wawan Pramono	R2_42	60	Tidak Tuntas
42	Zakiyatul Fitria	R2_43	62	Tidak Tuntas

Guru Mata Pelajaran,



Muh Tri Purwadi, S.Pd.
NIP. 196204031987031016

Lanjutan

**Daftar Nama dan Ketuntasan Ulangan Harian
Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian
Kelas XI IPS 3**

No	Nama	Responden	Nilai	Ketuntasan
1	Andi Tri Nugraha	R3_1	64	Tidak Tuntas
2	Annisa Eka Luffani	R3_2	68	Tuntas
3	Arini kholida Arridho	R3_3	67	Tuntas
4	Astri Cintya Putri Soraya	R3_4	73	Tuntas
5	Awang Priohadi	R3_5	69	Tuntas
6	Dara Fatimah Azzahro	R3_6	67	Tuntas
7	Diana Handayani	R3_7	73	Tuntas
8	Erika Aristiani	R3_8	66	Tuntas
9	Esti Dwi Nursanti	R3_9	70	Tuntas
10	Evita Istiqomah	R3_10	56	Tidak Tuntas
11	Feronita Manjawati	R3_11	65	Tuntas
12	Hardista Asa Prahayyuda	R3_12	64	Tidak Tuntas
13	Istisna Rachmawati	R3_13	61	Tidak Tuntas
14	Jajang Gumilar	R3_14	53	Tidak Tuntas
15	Janita Layinnatusiva Istiqomah	R3_15	47	Tidak Tuntas
16	Kalila Puspitasari	R3_16	39	Tidak Tuntas
17	Lisa Damar Tirtasari	R3_17	40	Tidak Tuntas
18	Lucia Indah Paskarani	R3_18	52	Tidak Tuntas
19	M. Naufal Nur Ridha	R3_19	49	Tidak Tuntas
20	Murod Ghulam Wicaksono	R3_20	57	Tidak Tuntas
21	Nasya Meilika Ikhtiarany	R3_21	70	Tuntas
22	Niken Dwi Hapsari	R3_22	44	Tidak Tuntas
23	Noor Emy Amalya	R3_23	49	Tidak Tuntas
24	Novelsa Rizkita Dinanti	R3_24	51	Tidak Tuntas
25	Raden Suryo Kusumowijoyo	R3_25	63	Tidak Tuntas
26	Ratih Mardianingsih	R3_26	55	Tidak Tuntas
27	Ratri Purnamasari Wahyu Utami	R3_27	66	Tuntas
28	Riyandi Bitatar s.	R3_28	57	Tidak Tuntas
29	Rochis Afiat Eka Sakti	R3_29	58	Tidak Tuntas
30	Roval Yulistiawan	R3_30	57	Tidak Tuntas
31	Roziqon Kariman	R3_31	59	Tidak Tuntas
32	Teti Rosiana Hidayat	R3_32	73	Tuntas
33	Tiara Anggun Nirmalasari	R3_33	63	Tidak Tuntas
34	Tika Utari	R3_34	57	Tidak Tuntas
35	Tito Agustian	R3_35	61	Tidak Tuntas
36	Ulfa Novianti	R3_36	67	Tuntas
37	Ulya Yuliawati	R3_37	67	Tuntas
38	Vita Mariana	R3_38	43	Tidak Tuntas
39	Wibowo	R3_39	53	Tidak Tuntas
40	Wiwin Aryani	R3_40	61	Tidak Tuntas
41	Yulianto	R3_41	57	Tidak Tuntas
42	Yuli Setiadi	R3_42	63	Tidak Tuntas

Guru Mata Pelajaran,



Muh Tri Purwadi, S.Pd.
NIP. 196204031987031016

Lampiran 2

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-15	1	27	729	27
2	UC-11	1	27	729	27
3	UC-04	1	27	729	27
4	UC-40	1	26	676	26
5	UC-29	1	26	676	26
6	UC-09	1	26	676	26
7	UC-12	1	26	676	26
8	UC-32	1	26	676	26
9	UC-42	1	25	625	25
10	UC-13	1	25	625	25
11	UC-06	1	24	576	24
12	UC-31	1	24	576	24
13	UC-34	1	24	576	24
14	UC-38	1	24	576	24
15	UC-07	0	23	529	0
16	UC-25	1	22	484	22
17	UC-03	1	21	441	21
18	UC-10	1	21	441	21
19	UC-02	1	20	400	20
20	UC-14	1	20	400	20
21	UC-41	1	20	400	20
22	UC-08	1	20	400	20
23	UC-05	0	19	361	0
24	UC-17	1	18	324	18
25	UC-35	1	18	324	18
26	UC-27	1	18	324	18
27	UC-30	1	17	289	17
28	UC-37	1	17	289	17
29	UC-28	1	17	289	17
30	UC-43	1	17	289	17
31	UC-21	1	17	289	17
32	UC-22	0	17	289	0
33	UC-26	1	16	256	16
34	UC-19	1	16	256	16
35	UC-16	0	16	256	0
36	UC-33	1	15	225	15
37	UC-24	1	15	225	15
38	UC-36	1	15	225	15
39	UC-20	1	15	225	15
40	UC-23	1	14	196	14
41	UC-39	0	14	196	0
42	UC-01	0	14	196	0
43	UC-18	0	14	196	0
Jumlah		36	863	18135	746

$$r_{xy} = \frac{[43 \times 18135] - [36 \times 863]}{\sqrt{\{(43 \times 36) - (36)^2\} \{(43 \times 18135) - (863)^2\}}}$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0.340

R tabel untuk $n = 43$ adalah: 0.301

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

Lampiran 3

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN**Rumus:**

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

Spq : Jumlah dari pq

s² : Varians**Kriteria**

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Spq} &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{35} \\ &= 0.1363 + 0.2012 + 0.1904 + \dots + 0.1655 \\ &= 6.4554 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{18135 - \left(\frac{863}{43} \right)^2}{43} = 18.9486$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{\# - 1} \right) \left(\frac{18.949 - 6.4554}{18.9486} \right)$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 35$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.301$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 4

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL

Rumus:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

BB : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria:

Interval DP	Kriteria
DP = 0.00	Sangat Jelek
0.00 ≤ DP ≤ 0.20	Jelek
0.21 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.41 < DP ≤ 0.70	Baik
0.71 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-15	1	1	UC-05	0
2	UC-11	1	2	UC-17	1
3	UC-04	1	3	UC-35	1
4	UC-40	1	4	UC-27	1
5	UC-29	1	5	UC-30	1
6	UC-09	1	6	UC-37	1
7	UC-12	1	7	UC-28	1
8	UC-32	1	8	UC-43	1
9	UC-42	1	9	UC-21	1
10	UC-13	1	10	UC-22	0
11	UC-06	1	11	UC-26	1
12	UC-31	1	12	UC-19	1
13	UC-34	1	13	UC-16	0
14	UC-38	1	14	UC-33	1
15	UC-07	0	15	UC-24	1
16	UC-25	1	16	UC-36	1
17	UC-03	1	17	UC-20	1
18	UC-10	1	18	UC-23	1
19	UC-02	1	19	UC-39	0
20	UC-14	1	20	UC-01	0
21	UC-41	1	21	UC-18	0
Jumlah		20	Jumlah		15

$$DP = \frac{20}{21} - \frac{15}{21}$$

$$= 0.24$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 5

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah butir soal yang dijawab benar

JS : Jumlah total responden

Kriteria:

Interval IK				Kriteria
	TK	≤	0.00	Terlalu Sukar
0.00	<	TK	≤ 0.30	Sukar
0.30	<	TK	≤ 0.70	Sedang
0.70	<	TK	< 1.00	Mudah
	IK	=	1.00	Sangat Mudah

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-15	1	1	UC-05	0
2	UC-11	1	2	UC-17	1
3	UC-04	1	3	UC-35	1
4	UC-40	1	4	UC-27	1
5	UC-29	1	5	UC-30	1
6	UC-09	1	6	UC-37	1
7	UC-12	1	7	UC-28	1
8	UC-32	1	8	UC-43	1
9	UC-42	1	9	UC-21	1
10	UC-13	1	10	UC-22	0
11	UC-06	1	11	UC-26	1
12	UC-31	1	12	UC-19	1
13	UC-34	1	13	UC-16	0
14	UC-38	1	14	UC-33	1
15	UC-07	0	15	UC-24	1
16	UC-25	1	16	UC-36	1
17	UC-03	1	17	UC-20	1
18	UC-10	1	18	UC-23	1
19	UC-02	1	19	UC-39	0
20	UC-14	1	20	UC-01	0
21	UC-41	1	21	UC-18	0
Jumlah		20	Jumlah		15

$$IK = \frac{20 + 15}{43}$$

$$= 0.81$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah	: MA Negeri Kendal
Mata Pelajaran	: Ekonomi/ Akuntansi
Kelas / Semester	: XI IPS/ 2
Standar Kompetensi	: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar	: Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
Indikator	: a. Menjelaskan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian b. Menjelaskan pedoman ayat jurnal penyesuaian c. Membuat jurnal penyesuaian
Alokasi Waktu	: 6 x 45 (tiga kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
2. Siswa dapat memahami cara membuat jurnal penyesuaian
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

B. Materi Pokok

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa

C. Uraian Materi

1. Pengertian jurnal penyesuaian
2. Akun-akun yang disesuaikan
3. Pedoman penyusunan jurnal penyesuaian
4. Menyusun jurnal penyesuaian

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab (Konvensional)

F. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45 Menit)

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberi motivasi kepada siswa
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Guru menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan
- Guru memperkenalkan dan memberi penjelasan tentang media pembelajaran berbasis *Blog*
- Guru memberikan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan *pre-test*

2. Kegiatan Inti (65 menit)

- Guru memberikan *pre-test* pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (45 menit)
- Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun penyusutan aktiva tetap dan beban dibayar di muka dengan media pembelajaran berbasis *Blog* dan menekankan penyusunan jurnal penyesuaian
- Guru dan siswa membuat interaksi tanya jawab untuk mempermudah pemahaman materi dengan media pembelajaran berbasis *Blog*
- Guru memotivasi siswa dengan berkata bahwa pelajaran hari ini mudah dan harus terus dipelajari

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- Guru memberi tugas

- Guru memotivasi siswa dengan berkata bahwa pelajaran hari ini mudah dan harus terus dipelajari
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan 11 (2x45menit)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Presensi siswa
- Guru memotivasi dan menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang disampaikan

2. Kegiatan inti (70 menit)

- Guru menjelaskan kembali pedoman penyusunan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang pendapatan, beban yang masih harus dibayar, dan pemakaian perlengkapan dengan media pembelajaran berbasis Blog dan menekankan kembali pemahaman jurnal penyesuaian dengan pemberian contoh latihan soal
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi dan pemberian latihan soal

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru menganalisis jawaban dari hasil pekerjaan siswa
- Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dibahas pada pertemuan yang akan datang
- Guru memotivasi siswa berkeinginan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan III (2x45 menit)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam

- Presensi siswa
 - Guru memotivasi dan menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang disampaikan
2. Kegiatan inti (65 menit)
- Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami pada pertemuan-pertemuan sebelumnya
 - Guru memberikan soal post-test yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (45 menit)
3. Kegiatan Akhir (15 menit)
- Guru menyimpulkan materi dari pertemuan awal sampai akhir
 - Guru memberikan soal-soal latihan untuk dipelajari dan dikerjakan di rumah dan mengingatkan untuk selalu belajar dengan rajin
 - Guru menutup pelajaran dengan salam

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku ekonomi Kelas X1 SMA/MA, Erlangga
- Modul pembelajaran pokok materi jurnal penyesuaian
- Sumber lain yang relevan

2. Media

White board, spidol, komputer, Media *Blog*

H. Evaluasi :

Instrumen : pertanyaan guru, hasil diskusi

Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Kendal, Mei 2011

Guru Mata Pelajaran



Muh Tri Purwadi, S.Pd.
NIP. 196204031987031016

Guru Praktikan



Puji Haryati
NIM. 7101407302

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**KELAS KONTROL**

Sekolah	: MA Negeri Kendal
Mata Pelajaran	: Ekonomi/ Akuntansi
Kelas / Semester	: XI IPS/ 2
Standar Kompetensi	: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar	: Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
Indikator	: a. Menjelaskan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian b. Menjelaskan pedoman ayat jurnal penyesuaian c. Membuat jurnal penyesuaian
Alokasi Waktu	: 6 x 45 (tiga kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
2. Siswa dapat memahami cara membuat jurnal penyesuaian
3. Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

B. Materi Pokok

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa

C. Uraian Materi

1. Pengertian jurnal penyesuaian
2. Akun-akun yang disesuaikan
3. Pedoman penyusunan jurnal penyesuaian
4. Menyusun jurnal penyesuaian

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Ceramah (Konvensional)

F. Skenario Pembelajaran**Pertemuan 1 (2 X 45 Menit)**

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberi motivasi kepada siswa
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Guru menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan
- Guru memberikan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan *pre-test*

2. Kegiatan Inti (65 menit)

- Guru memberikan *pre-test* pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (45 menit)
- Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun penyusutan aktiva tetap dan beban dibayar di muka dengan ceramah
- Guru memberikan latihan soal
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberikan kesimpulan
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan 11 (2x45menit)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Presensi siswa
- Guru memotivasi dan menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang disampaikan

2. Kegiatan inti (70 menit)

- Guru menjelaskan kembali pedoman penyusunan jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka, piutang pendapatan, beban yang masih harus dibayar, dan pemakaian perlengkapan dengan metode konvensional serta menekankan kembali pemahaman jurnal penyesuaian dengan pemberian contoh latihan soal
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk didiskusikan dan dibahas pada pertemuan yang akan datang
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan III (2x45 menit)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Presentasi siswa
- Guru memotivasi dan menanyakan kepada siswa berkenaan dengan materi yang disampaikan

2. Kegiatan inti (65 menit)

- Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami pada pertemuan-pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan soal *post-test* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melalui proses belajar mengajar (45 menit)

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru menyimpulkan materi dari pertemuan awal sampai akhir
- Guru memberikan soal-soal latihan untuk dipelajari dan dikerjakan di rumah dan mengingatkan untuk selalu belajar dengan rajin
- Guru menutup pelajaran dengan salam

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku ekonomi Kelas X1 SMA/MA, Erlangga
- Modul pembelajaran pokok materi jurnal penyesuaian
- Sumber lain yang relevan

2. Media

White board, spidol dan LKS

H. Penilaian

Instrumen : latihan soal, pertanyaan guru

Penilaian : tanya jawab, pekerjaan rumah

Guru Mata Pelajaran



Muh Tri Purwadi, S.Pd.
NIP. 196204031987031016

Kendal, Mei 2011

Guru Praktikan



Puji Haryati
NIM. 7101407302

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 8

Oneway

Descriptives

Nilai					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelas XI IPS 1	43	62.5349	7.62311	44.00	75.00
Kelas XI IPS 2	42	64.8810	7.52298	52.00	75.00
Kelas XI IPS 3	42	59.3810	9.00123	39.00	73.00
Total	127	62.2677	8.32042	39.00	75.00
Model	Fixed Effects		8.07376		

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.580	2	124	.562

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	639.890	2	319.945	4.908	.009
Within Groups	8083.007	124	65.186		
Total	8722.898	126			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas XI IPS 1
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.5349
	Std. Deviation	7.62311
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lanjutan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas XI IPS 2
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.8810
	Std. Deviation	7.52298
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.149
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas XI IPS 3
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.3810
	Std. Deviation	9.00123
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.065
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 9

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test Eksperimen
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.8571
	Std. Deviation	9.89844
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.122
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test Kontrol
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.9048
	Std. Deviation	8.51057
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.163
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.666	1	82	.200

Lampiran 10

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	1.666	.200	-6.05468	1.95944
	Equal variances not assumed			-6.05603	1.96079

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pre Test	Equal variances assumed	-1.017	82	.312	-2.04762	2.01429
	Equal variances not assumed	-1.017	80.197	.312	-2.04762	2.01429



Lampiran 11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Eksperimen
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.9048
	Std. Deviation	5.89257
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Kontrol
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.9286
	Std. Deviation	5.68435
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.139
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	82	.972

Lampiran 12

T-Test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Eksperimen	60.8571	42	9.89844	1.52736
	Post Test Eksperimen	79.9048	42	5.89257	.90924

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Eksperimen & Post Test Eksperimen	42	-.039	.808

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	-19.04762	11.71397	1.80751	-22.69795	-15.39729	-10.538	41	.000

Lampiran 13

NPar Tests**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Post Test	Equal variances assumed	.001	.972	2.46298	7.48940
	Equal variances not assumed			2.46294	7.48945

Npar Tests**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Post Test	Equal variances assumed	3.939	82	.000	4.97619	1.26335
	Equal variances not assumed	3.939	81.894	.000	4.97619	1.26335

Lampiran 14

Kisi –Kisi Soal Uji Coba Instrumen

Status Pendidikan : MA Jumlah soal : 35 soal
 Tahun Pelajaran : 2010/2011 Bentuk Soal : Pilihan ganda
 Mata Pelajaran : Akuntansi Waktu : 45 Menit

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal penyesuaian Siswa dapat menyebutkan bukti pencatatan yang dipakai sebagai sumber penyesuaian Siswa dapat menyebutkan akun yang biasanya terpengaruh dalam penyesuaian 	1 4 5,6	4
2.	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan penyesuaian pada akhir periode Siswa dapat menyebutkan tujuan penyesuaian Siswa dapat menyebutkan akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode 	2 3 7, 32, 34	5
3	Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun penyesuaian aktiva pada akhir periode menggunakan metode langsung Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun perlengkapan pada akhir periode Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun beban di bayar di muka pada akhir periode Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun pendapatan diterima dimuka dengan kebijakan yang dipakai perusahaan baik dengan akun nominal maupun akun riil Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal akun beban yang masih harus dibayar pada akhir periode Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal pendapatan yang masih harus diterima 	18, 20, 23, 28 8, 9, 10, 27, 33 11, 21, 22, 25, 26 12, 14, 30, 35 16, 17, 19, 24 13, 15, 29, 31	26

Lampiran 14

Soal Uji Coba

Mata Pelajaran : Akuntansi
 Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian
 Kelas/ Semester : X1 IPS/2
 Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah saalah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara member tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah kembali pada huruf yang dianggap benar.

Contoh : ~~X~~ B C D E salah diganti ~~X~~ B ~~X~~ D E

1. Pengertian jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Jurnal untuk mencatat setiap bukti pencatatan
 - b. Jurnal untuk mencatat perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban
 - c. Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai akun-akun buku besar yang belum mencerminkan jumlah atau saldo yang sebenarnya.
 - d. Jurnal untuk mencatat secara sistematis saldo setiap perkiraan buku besar
 - e. Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat financial
2. Penyusunan jurnal penyesuaian dilaksanakan pada...

a. Awal periode	c. Akhir bulan	e. Akhir periode
b. Setiap akhir	d. Setiap terjadi transaksi	

3. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
- Untuk membuat debit dan kredit seimbang
 - Untuk menambah informasi neraca saldo
 - Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan sebenarnya
 - Agar laba bersih dapat dikurangi
 - Agar kerugian tidak bertambah
4. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun...
- Neraca
 - Buku besar
 - Neraca saldo
 - Kertas kerja
 - Jurnal umum
5. Dibawah ini adalah akun-akun harta tetap yang dibuat penyesuaian kecuali...
- Tanah
 - Mobil
 - Peralatan
 - Gedung
 - Mesin
6. Akun berikut ini yang tidak memerlukan jurnal penyesuaian adalah...
- Modal
 - Pendapatan terutang
 - Perlengkapan
 - Beban terutang
 - Beban dibayar dimuka
7. Setelah neraca saldo selesai dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jurnal premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnal...
- Khusus
 - Umum
 - Perbaikan
 - Penyesuaian
 - Koreksi
8. Pada tanggal 5 Juni 2009 dibeli perlengkapan sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2009 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp 700.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember adalah...
- | | | |
|------------------------|--------------|--------------|
| a. Kas | Rp 3.000.000 | |
| Beban depresiasi mesin | | Rp 3.000.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| c. Kas | Rp 2.300.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 2.300.000 |

- | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|
| d. Akumulasi penyusutan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 700.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 700.000 |
9. Pada neraca saldo Salon Nadia 31 Desember 2009 diketahui perlengkapan tercantum Rp 6.000.000,-. Pada akhir periode persediaan perlengkapan tinggal sebesar Rp 1.400.000,- maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|----------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Akum.penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Kas | | Rp 1.400.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 1.400.000 |
10. Pada tanggal 3 Januari 2009, dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp 500.000,-. Akhir Januari perlengkapan masih tersisa seharga Rp 200.000,-. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|-----------------------|------------|------------|
| a. Perlengkapan | Rp 500.000 | |
| Kas | | Rp 500.000 |
| b. Perlengkapan | Rp 200.000 | |
| Beban perlengkapan | | Rp 200.000 |
| c. Perlengkapan | Rp 300.000 | |
| Kas | | Rp 300.000 |
| d. Perlengkapan | Rp 500.000 | |
| Beban perlengkapan | | Rp 500.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 200.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 200.000 |

11. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 70.000,-. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2010 adalah...

a. Beban perlengkapan	Rp 70.000	
Perlengkapan		Rp 70.000
b. Beban perlengkapan	Rp 70.000	
Penyusutan perlengkapan		Rp 70.000
c. Beban penyusutan perlengkapan	Rp 70.000	
Akum. Peny. perlengkapan		Rp 70.000
d. Beban perlengkapan	Rp 70.000	
Kas		Rp 70.000
e. Beban perlengkapan	Rp 70.000	
Utang		Rp 70.000

12. Pada tanggal 1 September 2007 dibayar asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp 1.200.000,-. Jika saat membayar dicatat debet beban asuransi, besarnya beban asuransi tahun 2007 adalah...

- a. Rp 400.000 c. Rp 800.000 e. Rp 1.600.000
 b. Rp 600.000 d. Rp 1.200.000

13. Pada tanggal 1 Mei 2007 diterima sewa untuk jangka 1 tahun sebesar Rp 900.000,-. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2007 dengan menggunakan metode utang adalah...

a. Kas	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000
b. Sewa diterima dimuka	Rp 600.000	
Pendapatan sewa		Rp 600.000
c. Sewa diterima dimuka	Rp 300.000	
Pendapatan sewa		Rp 300.000
d. Sewa diterima dimuka	Rp 900.000	
Pendapatan sewa		Rp 900.000
e. Pendapatan sewa	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000

14. Di bawah ini cara penjurnalan yang tepat untuk menyesuaikan akun sewa diterima dimuka dengan menggunakan metode pendapatan adalah....

- | | | |
|-------------------------|--------|--------|
| a. Kas | Rp xxx | |
| Pendapatan sewa | | Rp xxx |
| b. Kas | Rp xxx | |
| Sewa diterima dimuka | | Rp xxx |
| c. Pendapatan sewa | Rp xxx | |
| Sewa diterima dimuka | | Rp xxx |
| d. Sewa diterima dimuka | Rp xxx | |
| Pendapatan sewa | | Rp xxx |
| e. Sewa diterima dimuka | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |

15. Pada tanggal 1 Oktober 2008 perusahaan mendepositokan uangnya di Bank sebesar Rp 100.000.000,- dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1 April dan 1 Oktober. Bagaimanakah jurnal penyesuaiannya....

- | | | |
|---------------------|---------------|---------------|
| a. Piutang bunga | Rp 6.000.000 | |
| Pendapatan bunga | | Rp 6.000.000 |
| b. Piutang bunga | Rp 24.000.000 | |
| Pendapatan bunga | | Rp 24.000.000 |
| c. Pendapatan bunga | Rp 6.000.000 | |
| Piutang bunga | | Rp 6.000.000 |
| d. Pendapatan bunga | Rp 24.000.000 | |
| Piutang bunga | | Rp 24.000.000 |
| e. Piutang bunga | Rp 12.000.000 | |
| Pendapatan bunga | | Rp 12.000.000 |

16. Jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan bunga yang akan diterima adalah...

- | | | |
|------------------|--------|--------|
| a. Kas | Rp xxx | |
| Pendapatan bunga | | Rp xxx |
| b. Kas | Rp xxx | |
| Piutang bunga | | Rp xxx |

- | | | |
|---------------------|--------|--------|
| c. Pendapatan bunga | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| d. Piutang bunga | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| e. Piutang bunga | Rp xxx | |
| Pendapatan bunga | | Rp xxx |
17. Suatu perusahaan melakukan pembayaran gaji karyawan per minggu sebesar Rp 1.500.000,-. Pembayaran gaji dilakukan hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2008. Tutup buku tanggal 31 Desember jatuh tempo pada hari Kamis. Jurnal penyesuaiannya adalah...
- | | | |
|---------------|--------------|--------------|
| a. Beban gaji | Rp 1.500.000 | |
| Kas | | Rp 1.500.000 |
| b. Kas | Rp 1.500.000 | |
| Beban gaji | | Rp 1.500.000 |
| c. Utang gaji | Rp 1.000.000 | |
| Beban gaji | | Rp 1.000.000 |
| d. Beban gaji | Rp 1.000.000 | |
| Utang gaji | | Rp 1.000.000 |
| e. Utang gaji | Rp 1.000.000 | |
| Kas | | Rp 1.000.000 |
18. Gaji karyawan bulan Desember 2009 sebesar Rp 350.000,- baru akan dibayar tanggal 2 Januari 2010, maka jurnal penyesuaian yang di buat per 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|--------------------------|------------|------------|
| a. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| b. Utang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| c. Kas | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| d. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |
| e. Piutang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |

19. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 400.000,-. Buatlah jurnal penyesuaiannya...

a. Beban gaji	Rp 400.000	
Kas		Rp 400.000
b. Kas	Rp 400.000	
Beban gaji		Rp 400.000
c. Utang gaji	Rp 400.000	
Beban gaji		Rp 400.000
d. Beban gaji	Rp 400.000	
Utang gaji		Rp 400.000
e. Utang gaji	Rp 400.000	
Kas		Rp 400.000

20. Peralatan kantor dibeli dengan harga perolehan sebesar Rp 6.000.000,-. Pada tahun berjalan disusutkan 10% dari harga perolehan. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2010 adalah...

a. Beban penyusutan peralatan	Rp 600.000	
Akum. Penyusutan peralatan		Rp 600.000
b. Akum. Penyusutan peralatan	Rp 100.000	
Beban penyusutan peralatan		Rp 100.000
c. Beban penyusutan peralatan	Rp 600.000	
Akum. Penyusutan peralatan		Rp 600.000
d. Akum. Penyusutan peralatan	Rp 600.000	
Beban penyusutan peralatan		Rp 600.000
e. Beban penyusutan peralatan	Rp 600.000	
Kas		Rp 600.000

21. Dalam neraca saldo 31 Desember 2010 akun gedung menunjukkan saldo Rp 20.000.000 jika gedung disusut Rp 2.000.000, jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2010 adalah...

a. Beban penyusutan gedung	Rp 2.000.000	
Gedung		Rp 2.000.000
b. Akum. Penyusutan gedung	Rp 2.000.000	
Gedung		Rp 2.000.000

- | | | |
|---|--------------|--------------|
| c. Akum.Penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
| d. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Kas | | Rp 2.000.000 |
| e. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Akum.Penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
| 22. Pada tanggal 2 Desember 2010, dibayar iklan untuk 6 bulan di Sekar Raya 600.000.
Jurnal penyesuaian pada 31 desember 2010 dicatat sebagai beban adalah... | | |
| a. Iklan dibayar di muka | Rp 500.000 | |
| Beban Iklan | | Rp 500.000 |
| b. Beban Iklan | Rp 500.000 | |
| Iklan dibayar di muka | | Rp 500.000 |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp 1.000.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 1.000.000 |
| d. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 500.000 |
| e. Beban penyusutan peralatan | Rp 2.500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 2.500.000 |
| 23. Pada tanggal 1 April 2009 dibayar dimuka sewa gedung Rp 1.800.000 untuk 1 tahun
dengan pendekatan beban, maka jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2009
adalah... | | |
| a. Beban sewa gedung | Rp 450.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 450.000 |
| b. Beban sewa gedung | Rp 1.350.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 1.350.000 |
| c. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 450.000 | |
| Beban sewa gedung | | Rp 450.000 |
| d. Beban sewa gedung | Rp 1.800.000 | |
| Beban sewa gedung | | Rp 1.800.000 |
| e. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 1.800.000 | |
| Beban sewa gedung | | Rp 1.800.000 |

24. Perusahaan mempunyai peralatan kantor seharga 900.000. Apabila besarnya penyusutan peralatan kantor adalah 30% per tahun, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Peralatan kantor Rp 270.000
 - Peralatan kantor Rp 270.000
 Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 - Beban penyusutan peralatan kantor Rp 900.000
 Peralatan kantor Rp 900.000
 - Peralatan kantor Rp 270.000
 Penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 - Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
25. Tanggal 1 Mei 2007 dibayar iklan untuk 1 tahun Rp 900.000 jika menggunakan pendekatan beban, jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah....
- Beban iklan Rp 300.000
 Iklan dibayar dimuka Rp 300.000
 - Iklan dibayar dimuka Rp 300.000
 Beban iklan Rp 300.000
 - Beban iklan Rp 600.000
 Iklan dibayar dimuka Rp 600.000
 - Iklan dibayar dimuka Rp 600.000
 Beban iklan Rp 600.000
 - Beban iklan Rp 900.000
 Iklan dibayar dimuka Rp 900.000
26. Pada tanggal 31 Desember 2009 masih harus dibayar listrik dan air Rp 400.000 jurnal penyesuaiannya adalah...
- Beban listrik dan air Rp 400.000
 Kas Rp 400.000
 - Beban listrik dan air Rp 400.000
 Utang listrik dan air Rp 400.000

c. Utang listrik dan air	Rp 400.000	
Beban listrik dan air		Rp 400.000
d. Piutang listrik dan air	Rp 400.000	
Kas		Rp 400.000
e. Beban listrik dan air	Rp 400.000	
Piutang listrik dan air		Rp 400.000

27. Asuransi dibayar dimuka Rp 6.000.000 yang telah menjadi beban, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban asuransi	Rp 6.000.00	
Kas		Rp 6.000.000
b. Asuransi dibayar di muka	Rp 6.000.000	
Kas		Rp 6.000.00
c. Asuransi dibayar di muka	Rp 6.000.000	
Beban asuransi		Rp 6.000.000
d. Kas	Rp 6.000.000	
Asuransi dibayar di muka		Rp 6.000.000
e. Beban asuransi	Rp 6.000.000	
Asuransi dibayar di muka		Rp 6.000.000

28. Di neraca saldo perkiraan perlengkapan tercantum 450.000. Dalam data penyesuaian disebutkan bahwa perlengkapan yang masih ada 250.000, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Perlengkapan	Rp 200.000	
Beban Perlengkapan		Rp 200.000
b. Beban perlengkapan	Rp 450.000	
Penyusutan perlengkapan		Rp 450.000
c. Beban penyusutan perlengkapan	Rp 250.000	
Akumulasi penyusutan perlengkapan		Rp 250.000
d. Beban perlengkapan	Rp 700.000	
Kas		Rp 700.000
e. Perlengkapan	Rp 250.000	
Beban perlengkapan		Rp 250.000

29. Pada tanggal 3 Desember 2010 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 20.500.000,- dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000,-. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus. Jurnal penyusutan pada tanggal 31 Desember adalah.....

a. Kas	Rp 20.000.000	
Pendapatan sewa		Rp 20.000.000
b. Kas	Rp 21.000.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 21.000.000
c. Beban penyusutan	Rp 4.000.000	
Akumulasi penyusutan		Rp 4.000.000
d. Kas	Rp 12.000.000	
Sewa dibayar dimuka		Rp 12.000.000
e. Pendapatan sewa	Rp 20.000.000	
Sewa dibayar dimuka		Rp 20.000.000

30. Pada tanggal 1 September 2009 perusahaan mendepositokan uangnya di Bank sebesar Rp 100.000.000,- dengan bunga 12% per tahun. Bunga deposito diterima setiap tanggal 1 Maret dan 1 September. Maka jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Piutang bunga	Rp 4.000.000	
Pendapatan bunga		Rp 4.000.000
b. Pendapatan bunga	Rp 4.000.000	
Kas		Rp 4.000.000
c. Piutang bunga	Rp 10.000.000	
Pendapatan bunga		Rp 10.000.000
d. Pendapatan bunga	Rp 100.000	
Kas		Rp 100.000
e. Piutang bunga	Rp 40.000.000	
Pendapatan bunga		Rp 40.000.000

31. Salon Marita memiliki surat-surat berharga dalam bentuk obligasi dengan nilai nominal Rp 3.000.000,- dengan bunga 20%, bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember adalah...

a. Pendapatan bunga	Rp 600.000	
Piutang bunga		Rp 600.000
b. Piutang bunga	Rp 600.000	
Pendapatan bunga		Rp 600.000
c. Piutang bunga	Rp 200.000	
Pendapatan bunga		Rp 200.000
d. Pendapatan bunga	Rp 200.000	
Piutang bunga		Rp 200.000
e. Piutang bunga	Rp 35.000	
Pendapatan bunga		Rp 35.000

32. Perusahaan membayar gaji karyawan setiap hari Sabtu. Pada hari Selasa, perusahaan membuat laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah....

a. Kas	Rp xxx	
Beban gaji		Rp xxx
b. Beban gaji	Rp xxx	
Utang gaji		Rp xxx
c. Kas	Rp xxx	
Utang gaji		Rp xxx
d. Beban gaji	Rp xxx	
Kas		Rp xxx
e. Utang gaji	Rp xxx	
Kas		Rp xxx

33. Pada tanggal 1 Mei 2009 perusahaan menerima sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 36.000.000,- . Apabila pencatatan pendapatannya menggunakan pendekatan neraca / utang, maka jurnal penyesuaian 31 Desember 2009 adalah...

a. Sewa diterima di muka	Rp 24.000.000,-	
Pendapatan sewa		Rp 24.000.000
b. Pendapatan sewa	Rp 36.000.000	
Sewa diterima di muka		Rp 36.000.000
c. Kas	Rp 24.000.000	
Sewa diterima di muka		Rp 24.000.000
d. Sewa diterima di muka	Rp 36.000.000	
Kas		Rp 36.000.000

- e. Kas Rp 24.000.000
 Pendapatan sewa Rp 24.000.000
34. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal....
- a. Piutang pendapatan Rp xxx
 Pendapatan jasa Rp xxx
- b. Pendapatan jasa Rp xxx
 Utang pendapatan jasa Rp xxx
- c. Beban Rp xxx
 Kas Rp xxx
- d. Pendapatan jasa Rp xxx
 Kas Rp xxx
- e. Kas Rp xxx
 Pendapatan jasa Rp xxx
35. Perusahaan menerima pendapatan sewa untuk enam bulan pada tanggal 1 November 2009 sebesar Rp 2.400.000,-. Berdasarkan hal tersebut maka ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009 dengan menggunakan pendekatan laba rugi / pendapatan adalah...
- a. Kas Rp 1.600.000
 Pendapatan sewa Rp 1.600.000
- b. Pendapatan sewa Rp 1.600.000
 Sewa diterima di muka Rp 1.600.000
- c. Sewa diterima di muka Rp 2.400.000
 Pendapatan sewa Rp 2.400.000
- d. Kas Rp 2.400.000
 Sewa diterima dimuka Rp 2.400.000
- e. Pendapatan sewa Rp 1.600.000
 Kas Rp 1.600.000

Selamat Mengerjakan

Lanjutan

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1	C	16	E	26	B
2	E	17	D	27	E
3	C	18	A	28	E
4	C	19	D	29	C
5	A	20	C	30	A
6	A	21	E	31	B
7	D	22	A	32	B
8	E	23	B	33	A
9	A	24	E	34	A
10	B	25	B	35	B
11	A				
12	A				
13	B				
14	C				
15	A				



PERPUSTAKAAN
UNNES

**ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN
DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

No	Kode	No Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UC-15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
2	UC-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
3	UC-04	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
4	UC-40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
5	UC-29	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
6	UC-09	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
7	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
8	UC-32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
9	UC-42	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
10	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
11	UC-06	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
12	UC-31	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	
13	UC-34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
14	UC-38	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	
15	UC-07	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	
16	UC-25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	
17	UC-03	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	
18	UC-10	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	
19	UC-02	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
20	UC-14	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	
21	UC-41	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	
22	UC-08	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	
23	UC-05	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	
24	UC-17	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
25	UC-35	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
26	UC-27	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	
27	UC-30	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
28	UC-37	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	
29	UC-28	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
30	UC-43	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
31	UC-21	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
32	UC-22	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	
33	UC-26	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	
34	UC-19	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
35	UC-16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	UC-33	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	
37	UC-24	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	
38	UC-36	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	
39	UC-20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
40	UC-23	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
41	UC-39	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	
42	UC-01	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	
43	UC-18	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	
Validitas	SX	36	31	32	23	30	12	35	23	19	2	
	SX ²	36	31	32	23	30	12	35	23	19	2	
	SXY	746	658	673	507	629	221	737	494	415	46	
	r _{xy}	0.340	0.427	0.377	0.486	0.313	-0.236	0.474	0.347	0.362	0.149	
	r _{Tabel}	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	0.301	
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	
Daya Pembeda Soal	BA	20	18	19	15	18	4	21	14	14	2	
	BB	15	12	12	8	11	7	13	9	4	0	
	JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
	JB	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
	P	0.24	0.29	0.33	0.33	0.33	-0.14	0.38	0.24	0.48	0.10	
	Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	
Tingkat Kesukaran	B	35	30	31	23	29	11	34	23	18	2	
	JS	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
	D	0.81	0.70	0.72	0.53	0.67	0.26	0.79	0.53	0.42	0.05	
	Kriteria	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	
Reliabilitas	p	0.84	0.72	0.74	0.53	0.70	0.28	0.81	0.53	0.44	0.05	
	q	0.16	0.28	0.26	0.47	0.30	0.72	0.19	0.47	0.56	0.95	
	pq	0.14	0.20	0.19	0.25	0.21	0.20	0.15	0.25	0.25	0.04	
	∑pq		6.455									
	Vt		18.949									
Kriteria		r ₁₁	0.679	r ₁₁ > r _{tabel} = Reliabel								
Kriteria		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	

ANALISIS VALIDITAS, DAYA PEMBEDA, TINGKAT KESUKARAN

DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

No Soal					Y	Y ²
31	32	33	34	35		
0	1	1	1	1	27	729
0	1	1	1	0	27	729
1	1	1	1	0	27	729
0	1	1	1	0	26	676
0	1	1	1	0	26	676
0	1	1	1	0	26	676
0	1	1	1	1	26	676
1	1	1	1	1	26	676
0	1	1	1	0	25	625
0	1	0	1	1	25	625
0	1	1	1	0	24	576
0	1	0	1	1	24	576
1	1	1	1	0	24	576
0	1	1	1	1	24	576
0	1	1	1	0	23	529
0	1	0	1	1	22	484
0	0	0	1	1	21	441
0	0	1	1	1	21	441
0	0	0	1	1	20	400
1	0	0	1	1	20	400
0	0	0	1	1	20	400
0	0	0	1	1	20	400
1	1	1	1	1	19	361
0	0	0	1	1	18	324
0	1	1	0	1	18	324
1	0	0	1	1	18	324
0	0	1	1	1	17	289
0	0	0	1	1	17	289
0	0	0	0	1	17	289
0	0	0	1	1	17	289
1	0	0	1	0	17	289
1	0	0	1	1	17	289
1	0	0	1	1	16	256
0	0	1	0	1	16	256
1	0	1	1	1	16	256
0	0	0	1	1	15	225
0	0	0	0	1	15	225
0	0	0	1	0	15	225
0	0	1	0	1	15	225
0	0	0	1	1	14	196
0	0	1	1	1	14	196
0	0	1	1	1	14	196
1	0	1	0	1	14	196
11	18	23	37	32	863	18135
11	18	23	37	32		
214	439	495	768	603		
-0.083	0.842	0.358	0.392	-0.480		
0.301	0.301	0.301	0.301	0.301		
Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		
4	16	14	21	12		
7	2	9	15	19		
21	21	21	21	21		
21	21	21	21	21		
-0.14	0.67	0.24	0.29	-0.33		
Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Jelek		
11	18	23	36	31		
43	43	43	43	43		
0.26	0.42	0.53	0.84	0.72		
Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah		
0.26	0.42	0.53	0.86	0.74		
0.74	0.58	0.47	0.14	0.26		
0.19	0.24	0.25	0.12	0.19		
Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang		

Lampiran 17

Soal Pre Test

Mata Pelajaran : Akuntansi
 Pokok Bahasan : Jurnal Penyesuaian
 Kelas/ Semester : X1 IPS/2
 Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah saalah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara member tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah kembali pada huruf yang dianggap benar.

Contoh : ~~X~~ B C D E salah diganti ~~X~~ B ~~X~~ D E

1. Pengertian jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Jurnal untuk mencatat setiap bukti pencatatan
 - b. Jurnal untuk mencatat perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban
 - c. Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai akun-akun buku besar yang belum mencerminkan jumlah atau saldo yang sebenarnya.
 - d. Jurnal untuk mencatat secara sistematis saldo setiap perkiraan buku besar
 - e. Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat finansial
2. Penyusunan jurnal penyesuaian dilaksanakan pada...

a. Awal periode	c. Akhir bulan	e. Akhir periode
b. Setiap akhir	d. Setiap terjadi transaksi	
3. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Untuk membuat debit dan kredit seimbang
 - b. Untuk menambah informasi neraca saldo

- c. Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan sebenarnya
 d. Agar laba bersih dapat dikurangi
 e. Agar kerugian tidak bertambah
4. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun...
- | | | |
|---------------|-----------------|----------------|
| a. Neraca | c. Neraca saldo | e. Jurnal umum |
| b. Buku besar | d. Kertas kerja | |
5. Dibawah ini adalah akun-akun harta tetap yang dibuat penyesuaian kecuali...
- | | | |
|----------|--------------|----------|
| a. Tanah | c. Peralatan | e. Mesin |
| b. Mobil | d. Gedung | |
6. Setelah neraca saldo selesai dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jurnal premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnal...
- | | | |
|-----------|----------------|------------|
| a. Khusus | c. Perbaikan | e. Koreksi |
| b. Umum | d. Penyesuaian | |
7. Pada tanggal 5 Juni 2009 dibeli perlengkapan sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2009 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp 700.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember adalah...
- | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|
| a. Kas | Rp 3.000.000 | |
| Beban depresiasi mesin | | Rp 3.000.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| c. Kas | Rp 2.300.000 | |
| Perlengkapan | Rp 2.300.000 | |
| d. Akumulasi penyusutan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 700.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 700.000 |
8. Pada neraca saldo Salon Nadia 31 Desember 2009 diketahui perlengkapan tercantum Rp 6.000.000,-. Pada akhir periode persediaan perlengkapan tinggal sebesar Rp 1.400.000,- maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah...

- | | | |
|----------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Akum.penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Kas | | Rp 1.400.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 1.400.000 |
9. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 70.000,-. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2010 adalah.....
- | | | |
|----------------------------------|-----------|-----------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 70.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 70.000 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Akum. Peny. perlengkapan | | Rp 70.000 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Kas | | Rp 70.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Utang | | Rp 70.000 |
10. Pada tanggal 1 September 2007 dibayar asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp 1.200.000,-. Jika saat membayar dicatat debit beban asuransi, besarnya beban asuransi tahun 2007 adalah...
- | | | |
|---------------|-----------------|-----------------|
| a. Rp 400.000 | c. Rp 800.000 | e. Rp 1.600.000 |
| b. Rp 600.000 | d. Rp 1.200.000 | |
11. Pada tanggal 1 Mei 2007 diterima sewa untuk jangka 1 tahun sebesar Rp 900.000,-. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2007 dengan menggunakan metode utang adalah...

a. Kas	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000
b. Sewa diterima dimuka	Rp 600.000	
Pendapatan sewa		Rp 600.000
c. Sewa diterima dimuka	Rp 300.000	
Pendapatan sewa		Rp 300.000
d. Sewa diterima dimuka	Rp 900.000	
Pendapatan sewa		Rp 900.000
e. Pendapatan sewa	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000

12. Di bawah ini cara penjumlahan yang tepat untuk menyesuaikan akun sewa diterima dimuka dengan menggunakan metode pendapatan adalah....

a. Kas	Rp xxx	
Pendapatan sewa		Rp xxx
b. Kas	Rp xxx	
Sewa diterima dimuka		Rp xxx
c. Pendapatan sewa	Rp xxx	
Sewa diterima dimuka		Rp xxx
d. Sewa diterima dimuka	Rp xxx	
Pendapatan sewa		Rp xxx
e. Sewa diterima dimuka	Rp xxx	
Kas		Rp xxx

13. Suatu perusahaan melakukan pembayaran gaji karyawan per minggu sebesar Rp 1.500.000,-. Pembayaran gaji dilakukan hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2008. Tutup buku tanggal 31 Desember jatuh tempo pada hari Kamis. Jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban gaji	Rp 1.500.000	
Kas		Rp 1.500.000
b. Kas	Rp 1.500.000	
Beban gaji		Rp 1.500.000
c. Utang gaji	Rp 1.000.000	
Beban gaji		Rp 1.000.000

- | | | |
|---------------|--------------|--------------|
| d. Beban gaji | Rp 1.000.000 | |
| Utang gaji | | Rp 1.000.000 |
| e. Utang gaji | Rp 1.000.000 | |
| Kas | | Rp 1.000.000 |
14. Gaji karyawan bulan Desember 2009 sebesar Rp 350.000,- baru akan dibayar tanggal 2 Januari 2010, maka jurnal penyesuaian yang di buat per 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|--------------------------|------------|------------|
| a. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| b. Utang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| c. Kas | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| d. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |
| e. Piutang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |
15. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 400.000,-. Buatlah jurnal penyesuaiannya...
- | | | |
|---------------|------------|------------|
| a. Beban gaji | Rp 400.000 | |
| Kas | | Rp 400.000 |
| b. Kas | Rp 400.000 | |
| Beban gaji | | Rp 400.000 |
| c. Utang gaji | Rp 400.000 | |
| Beban gaji | | Rp 400.000 |
| d. Beban gaji | Rp 400.000 | |
| Utang gaji | | Rp 400.000 |
| e. Utang gaji | Rp 400.000 | |
| Kas | | Rp 400.000 |
16. Dalam neraca saldo 31 Desember 2010 akun gedung menunjukkan saldo Rp 20.000.000 jika gedung disusut Rp 2.000.000, jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2010 adalah...

- | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Gedung | | Rp 2.000.000 |
| b. Akum.Penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Gedung | | Rp 2.000.000 |
| c. Akum.Penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
| d. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Kas | | Rp 2.000.000 |
| e. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Akum.Penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
17. Pada tanggal 2 Desember 2010, dibayar iklan untuk 6 bulan di Sekar Raya 600.000. Jurnal penyesuaian pada 31 desember 2010 dicatat sebagai beban adalah...
- | | | |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| a. Iklan dibayar di muka | Rp 500.000 | |
| Beban Iklan | | Rp 500.000 |
| b. Beban Iklan | Rp 500.000 | |
| Iklan dibayar di muka | | Rp 500.000 |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp 1.000.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 1.000.000 |
| d. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 500.000 |
| e. Beban penyusutan peralatan | Rp 2.500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 2.500.000 |
18. Pada tanggal 1 April 2009 dibayar dimuka sewa gedung Rp 1.800.000 untuk 1 tahun dengan pendekatan beban, maka jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|-------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban sewa gedung | Rp 450.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 450.000 |
| b. Beban sewa gedung | Rp 1.350.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 1.350.000 |
| c. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 450.000 | |
| Beban sewa gedung | | Rp 450.000 |

- d. Beban sewa gedung Rp 1.800.000
 Beban sewa gedung Rp 1.800.000
- e. Sewa gedung dibayar dimuka Rp 1.800.000
 Beban sewa gedung Rp 1.800.000
19. Perusahaan mempunyai peralatan kantor seharga 900.000. Apabila besarnya penyusutan peralatan kantor adalah 30% per tahun, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- a. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Peralatan kantor Rp 270.000
- b. Peralatan kantor Rp 270.000
 Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
- c. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 900.000
 Peralatan kantor Rp 900.000
- d. Peralatan kantor Rp 270.000
 Penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
- e. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
20. Pada tanggal 31 Desember 2009 masih harus dibayar listrik dan air Rp 400.000 jurnal penyesuaiannya adalah...
- a. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Kas Rp 400.000
- b. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Utang listrik dan air Rp 400.000
- c. Utang listrik dan air Rp 400.000
 Beban listrik dan air Rp 400.000
- d. Piutang listrik dan air Rp 400.000
 Kas Rp 400.000
- e. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Piutang listrik dan air Rp 400.000
21. Asuransi dibayar dimuka Rp 6.000.000 yang telah menjadi beban, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

- | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban asuransi | Rp 6.000.00 | |
| Kas | | Rp 6.000.000 |
| b. Asuransi dibayar di muka | Rp 6.000.000 | |
| Kas | | Rp 6.000.00 |
| c. Asuransi dibayar di muka | Rp 6.000.000 | |
| Beban asuransi | | Rp 6.000.000 |
| d. Kas | Rp 6.000.000 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 6.000.000 |
| e. Beban asuransi | Rp 6.000.000 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 6.000.000 |
22. Pada tanggal 3 Desember 2010 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 20.500.000,- dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000,- Penyusutan dilakukan dngan metode garis lurus. Jurnal penyusutan pada tanggal 31 Desember adalah.....
- | | | |
|----------------------|---------------|---------------|
| a. Kas | Rp 20.000.000 | |
| Pendapatn sewa | | Rp 20.000.000 |
| b. Kas | Rp 21.000.000 | |
| Sewa diterima dimuka | | Rp 21.000.000 |
| c. Beban penyusutan | Rp 4.000.000 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp 4.000.000 |
| d. Kas | Rp 12.000.000 | |
| Sewa dibayar dimuka | | Rp 12.000.000 |
| e. Pendapatan sewa | Rp 20.000.000 | |
| Sewa dibayar dimuka | | Rp 20.000.000 |
23. Perusahaan membayar gaji karyawan setiap hari Sabtu. Pada hari Selasa, perusahaan membuat laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah....
- | | | |
|---------------|--------|--------|
| a. Kas | Rp xxx | |
| Beban gaji | | Rp xxx |
| b. Beban gaji | Rp xxx | |
| Utang gaji | | Rp xxx |
| c. Kas | Rp xxx | |
| Utang gaji | | Rp xxx |

- d. Beban gaji Rp xxx
Kas Rp xxx
- e. Utang gaji Rp xxx
Kas Rp xxx
24. Pada tanggal 1 Mei 2009 perusahaan menerima sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 36.000.000,- . Apabila pencatatan pendapatannya menggunakan pendekatan neraca / utang, maka jurnal penyesuaian 31 Desember 2009 adalah...
- a. Sewa diterima di muka Rp 24.000.000,-
Pendapatan sewa Rp 24.000.000
- b. Pendapatan sewa Rp 36.000.000
Sewa diterima di muka Rp 36.000.000
- c. Kas Rp 24.000.000
Sewa diterima di muka Rp 24.000.000
- d. Sewa diterima di muka Rp 36.000.000
Kas Rp 36.000.000
- e. Kas Rp 24.000.000
Pendapatan sewa Rp 24.000.000
25. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal....
- a. Piutang pendapatan Rp xxx
Pendapatan jasa Rp xxx
- b. Pendapatan jasa Rp xxx
Utang pendapatan jasa Rp xxx
- c. Beban Rp xxx
Kas Rp xxx
- d. Pendapatan jasa Rp xxx
Kas Rp xxx
- e. Kas Rp xxx
Pendapatan jasa Rp xxx

Selamat Mengerjakan

Lanjutan

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST*

1	C	16	E
2	E	17	A
3	C	18	B
4	C	19	E
5	A	20	B
6	D	21	E
7	E	22	C
8	A	23	B
9	A	24	A
10	A	25	A
11	B		
12	C		
13	D		
14	A		
15	D		



Lampiran 18

LEMBAR JAWABAN *PRE TEST*

NAMA :
KELAS / NO. ABSEN :

1. A B C D E
2. A B C D E
3. A B C D E
4. A B C D E
5. A B C D E
6. A B C D E
7. A B C D E
8. A B C D E
9. A B C D E
10. A B C D E
11. A B C D E
12. A B C D E
13. A B C D E
14. A B C D E
15. A B C D E

16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E
21. A B C D E
22. A B C D E
23. A B C D E
24. A B C D E
25. A B C D E



Lampiran 19

Soal Post Test

Mata Pelajaran	: Akuntansi
Pokok Bahasan	: Jurnal Penyesuaian
Kelas/ Semester	: X1 IPS/2
Waktu	: 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara member tanda (X) pada huruf A/B/C/D/E pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan ingin membetulkan jawaban, berilah tanda “=” pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah kembali pada huruf yang dianggap benar.

Contoh : ~~X~~ B C D E salah diganti ~~X~~ B ~~X~~ D E

1. Pengertian jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Jurnal untuk mencatat setiap bukti pencatatan
 - b. Jurnal untuk mencatat perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban
 - c. Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai akun-akun buku besar yang belum mencerminkan jumlah atau saldo yang sebenarnya.
 - d. Jurnal untuk mencatat secara sistematis saldo setiap perkiraan buku besar
 - e. Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat financial
2. Penyusunan jurnal penyesuaian dilaksanakan pada...

a. Awal periode	c. Akhir bulan	e. Akhir periode
b. Setiap akhir	d. Setiap terjadi transaksi	
3. Tujuan dibuatkan jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Untuk membuat debet dan kredit seimbang
 - b. Untuk menambah informasi neraca saldo

- c. Untuk memperbaiki neraca saldo yang belum sesuai dengan keadaan sebenarnya
 d. Agar laba bersih dapat dikurangi
 e. Agar kerugian tidak bertambah
4. Penyesuaian biasanya dilakukan setelah menyusun...
- | | | |
|---------------|-----------------|----------------|
| c. Neraca | c. Neraca saldo | e. Jurnal umum |
| d. Buku besar | d. Kertas kerja | |
5. Dibawah ini adalah akun-akun harta tetap yang dibuat penyesuaian kecuali...
- | | | |
|----------|--------------|----------|
| a. Tanah | c. Peralatan | e. Mesin |
| b. Mobil | d. Gedung | |
6. Setelah neraca saldo selesai dibuat, ternyata premi asuransi untuk 1 tahun telah terpakai selama 5 bulan, maka jurnal premi yang terpakai dapat dicatat dengan menggunakan jurnal...
- | | | |
|-----------|----------------|------------|
| a. Khusus | c. Perbaikan | e. Koreksi |
| b. Umum | d. Penyesuaian | |
7. Pada tanggal 5 Juni 2009 dibeli perlengkapan sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2009 diketahui bahwa jumlah perlengkapan yang terpakai sebesar Rp 700.000. Jurnal penyesuaian per 31 Desember adalah...
- | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|
| a. Kas | Rp 3.000.000 | |
| Beban depresiasi mesin | | Rp 3.000.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| c. Kas | Rp 2.300.000 | |
| Perlengkapan | Rp 2.300.000 | |
| d. Akumulasi penyusutan | Rp 3.000.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 3.000.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 700.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 700.000 |
8. Pada neraca saldo Salon Nadia 31 Desember 2009 diketahui perlengkapan tercantum Rp 6.000.000,-. Pada akhir periode persediaan perlengkapan tinggal sebesar Rp 1.400.000,- maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah...

- | | | |
|----------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 4.600.000 | |
| Akum.penyusutan perlengkapan | | Rp 4.600.000 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Kas | | Rp 1.400.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 1.400.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 1.400.000 |
9. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 diketahui jumlah perlengkapan yang dipakai adalah sebesar Rp 70.000,-. Jurnal penyesuaian yang dibuat per 31 Desember 2010 adalah.....
- | | | |
|----------------------------------|-----------|-----------|
| a. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Perlengkapan | | Rp 70.000 |
| b. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp 70.000 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Akum. Peny. perlengkapan | | Rp 70.000 |
| d. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Kas | | Rp 70.000 |
| e. Beban perlengkapan | Rp 70.000 | |
| Utang | | Rp 70.000 |
10. Pada tanggal 1 September 2007 dibayar asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp 1.200.000,-. Jika saat membayar dicatat debit beban asuransi, besarnya beban asuransi tahun 2007 adalah...
- | | | |
|---------------|-----------------|-----------------|
| a. Rp 400.000 | c. Rp 800.000 | e. Rp 1.600.000 |
| b. Rp 600.000 | d. Rp 1.200.000 | |
11. Pada tanggal 1 Mei 2007 diterima sewa untuk jangka 1 tahun sebesar Rp 900.000,-. Maka jurnal penyesuaian per 31 Desember 2007 dengan menggunakan metode utang adalah...

a. Kas	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000
b. Sewa diterima dimuka	Rp 600.000	
Pendapatan sewa		Rp 600.000
c. Sewa diterima dimuka	Rp 300.000	
Pendapatan sewa		Rp 300.000
d. Sewa diterima dimuka	Rp 900.000	
Pendapatan sewa		Rp 900.000
e. Pendapatan sewa	Rp 900.000	
Sewa diterima dimuka		Rp 900.000

12. Di bawah ini cara penjumlahan yang tepat untuk menyesuaikan akun sewa diterima dimuka dengan menggunakan metode pendapatan adalah....

a. Kas	Rp xxx	
Pendapatan sewa		Rp xxx
b. Kas	Rp xxx	
Sewa diterima dimuka		Rp xxx
c. Pendapatan sewa	Rp xxx	
Sewa diterima dimuka		Rp xxx
d. Sewa diterima dimuka	Rp xxx	
Pendapatan sewa		Rp xxx
e. Sewa diterima dimuka	Rp xxx	
Kas		Rp xxx

13. Suatu perusahaan melakukan pembayaran gaji karyawan per minggu sebesar Rp 1.500.000,-. Pembayaran gaji dilakukan hari Sabtu. Untuk periode akuntansi 2008. Tutup buku tanggal 31 Desember jatuh tempo pada hari Kamis. Jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban gaji	Rp 1.500.000	
Kas		Rp 1.500.000
b. Kas	Rp 1.500.000	
Beban gaji		Rp 1.500.000
c. Utang gaji	Rp 1.000.000	
Beban gaji		Rp 1.000.000

- | | | |
|---------------|--------------|--------------|
| d. Beban gaji | Rp 1.000.000 | |
| Utang gaji | | Rp 1.000.000 |
| e. Utang gaji | Rp 1.000.000 | |
| Kas | | Rp 1.000.000 |
14. Gaji karyawan bulan Desember 2009 sebesar Rp 350.000,- baru akan dibayar tanggal 2 Januari 2010, maka jurnal penyesuaian yang di buat per 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|--------------------------|------------|------------|
| a. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| b. Utang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| c. Kas | Rp 350.000 | |
| Utang gaji karyawan | | Rp 350.000 |
| d. Gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |
| e. Piutang gaji karyawan | Rp 350.000 | |
| Kas | | Rp 350.000 |
15. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 400.000,-. Buatlah jurnal penyesuaiannya...
- | | | |
|---------------|------------|------------|
| a. Beban gaji | Rp 400.000 | |
| Kas | | Rp 400.000 |
| b. Kas | Rp 400.000 | |
| Beban gaji | | Rp 400.000 |
| c. Utang gaji | Rp 400.000 | |
| Beban gaji | | Rp 400.000 |
| d. Beban gaji | Rp 400.000 | |
| Utang gaji | | Rp 400.000 |
| e. Utang gaji | Rp 400.000 | |
| Kas | | Rp 400.000 |
16. Dalam neraca saldo 31 Desember 2010 akun gedung menunjukkan saldo Rp 20.000.000 jika gedung disusut Rp 2.000.000, jurnal penyesuaian yang dicatat per 31 Desember 2010 adalah...

- | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Gedung | | Rp 2.000.000 |
| b. Akum.Penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Gedung | | Rp 2.000.000 |
| c. Akum.Penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
| d. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Kas | | Rp 2.000.000 |
| e. Beban penyusutan gedung | Rp 2.000.000 | |
| Akum.Penyusutan gedung | | Rp 2.000.000 |
17. Pada tanggal 2 Desember 2010, dibayar iklan untuk 6 bulan di Sekar Raya 600.000. Jurnal penyesuaian pada 31 desember 2010 dicatat sebagai beban adalah...
- | | | |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| a. Iklan dibayar di muka | Rp 500.000 | |
| Beban Iklan | | Rp 500.000 |
| b. Beban Iklan | Rp 500.000 | |
| Iklan dibayar di muka | | Rp 500.000 |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp 1.000.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 1.000.000 |
| d. Beban penyusutan peralatan | Rp 500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 500.000 |
| e. Beban penyusutan peralatan | Rp 2.500.000 | |
| Akumulasi penyusutan peralatan | | Rp 2.500.000 |
18. Pada tanggal 1 April 2009 dibayar dimuka sewa gedung Rp 1.800.000 untuk 1 tahun dengan pendekatan beban, maka jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2009 adalah...
- | | | |
|-------------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban sewa gedung | Rp 450.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 450.000 |
| b. Beban sewa gedung | Rp 1.350.000 | |
| Sewa gedung dibayar dimuka | | Rp 1.350.000 |
| c. Sewa gedung dibayar dimuka | Rp 450.000 | |
| Beban sewa gedung | | Rp 450.000 |

- d. Beban sewa gedung Rp 1.800.000
 Beban sewa gedung Rp 1.800.000
- e. Sewa gedung dibayar dimuka Rp 1.800.000
 Beban sewa gedung Rp 1.800.000
19. Perusahaan mempunyai peralatan kantor seharga 900.000. Apabila besarnya penyusutan peralatan kantor adalah 30% per tahun, maka jurnal penyesuaiannya adalah...
- a. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Peralatan kantor Rp 270.000
- b. Peralatan kantor Rp 270.000
 Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
- c. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 900.000
 Peralatan kantor Rp 900.000
- d. Peralatan kantor Rp 270.000
 Penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
- e. Beban penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
 Akumulasi penyusutan peralatan kantor Rp 270.000
20. Pada tanggal 31 Desember 2009 masih harus dibayar listrik dan air Rp 400.000 jurnal penyesuaiannya adalah...
- a. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Kas Rp 400.000
- b. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Utang listrik dan air Rp 400.000
- c. Utang listrik dan air Rp 400.000
 Beban listrik dan air Rp 400.000
- d. Piutang listrik dan air Rp 400.000
 Kas Rp 400.000
- e. Beban listrik dan air Rp 400.000
 Piutang listrik dan air Rp 400.000
21. Asuransi dibayar dimuka Rp 6.000.000 yang telah menjadi beban, maka jurnal penyesuaiannya adalah...

- | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------|
| a. Beban asuransi | Rp 6.000.00 | |
| Kas | | Rp 6.000.000 |
| b. Asuransi dibayar di muka | Rp 6.000.000 | |
| Kas | | Rp 6.000.00 |
| c. Asuransi dibayar di muka | Rp 6.000.000 | |
| Beban asuransi | | Rp 6.000.000 |
| d. Kas | Rp 6.000.000 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 6.000.000 |
| e. Beban asuransi | Rp 6.000.000 | |
| Asuransi dibayar di muka | | Rp 6.000.000 |
22. Pada tanggal 3 Desember 2010 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp 20.500.000,- dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp 500.000,- Penyusutan dilakukan dngan metode garis lurus. Jurnal penyusutan pada tanggal 31 Desember adalah.....
- | | | |
|----------------------|---------------|---------------|
| a. Kas | Rp 20.000.000 | |
| Pendapatn sewa | | Rp 20.000.000 |
| b. Kas | Rp 21.000.000 | |
| Sewa diterima dimuka | | Rp 21.000.000 |
| c. Beban penyusutan | Rp 4.000.000 | |
| Akumulasi penyusutan | | Rp 4.000.000 |
| d. Kas | Rp 12.000.000 | |
| Sewa dibayar dimuka | | Rp 12.000.000 |
| e. Pendapatan sewa | Rp 20.000.000 | |
| Sewa dibayar dimuka | | Rp 20.000.000 |
23. Perusahaan membayar gaji karyawan setiap hari Sabtu. Pada hari Selasa, perusahaan membuat laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah....
- | | | |
|---------------|--------|--------|
| a. Kas | Rp xxx | |
| Beban gaji | | Rp xxx |
| b. Beban gaji | Rp xxx | |
| Utang gaji | | Rp xxx |

c. Kas	Rp xxx	
Utang gaji		Rp xxx
d. Beban gaji	Rp xxx	
Kas		Rp xxx
e. Utang gaji	Rp xxx	
Kas		Rp xxx

24. Pada tanggal 1 Mei 2009 perusahaan menerima sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 36.000.000,- . Apabila pencatatan pendapatannya menggunakan pendekatan neraca / utang, maka jurnal penyesuaian 31 Desember 2009 adalah...

a. Sewa diterima di muka	Rp 24.000.000,-	
Pendapatan sewa		Rp 24.000.000
b. Pendapatan sewa	Rp 36.000.000	
Sewa diterima di muka		Rp 36.000.000
c. Kas	Rp 24.000.000	
Sewa diterima di muka		Rp 24.000.000
d. Sewa diterima di muka	Rp 36.000.000	
Kas		Rp 36.000.000
e. Kas	Rp 24.000.000	
Pendapatan sewa		Rp 24.000.000

25. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal....

a. Piutang pendapatan	Rp xxx	
Pendapatan jasa		Rp xxx
b. Pendapatan jasa	Rp xxx	
Utang pendapatan jasa		Rp xxx
c. Beban	Rp xxx	
Kas		Rp xxx
d. Pendapatan jasa	Rp xxx	
Kas		Rp xxx
e. Kas	Rp xxx	
Pendapatan jasa		Rp xxx

Selamat Mengerjakan

Lanjutan

KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*

1	C	16	E
2	E	17	A
3	C	18	B
4	C	19	E
5	A	20	B
6	D	21	E
7	E	22	C
8	A	23	B
9	A	24	A
10	A	25	A
11	B		
12	C		
13	D		
14	A		
15	D		



Lampiran 20

LEMBAR JAWABAN POST TEST

NAMA :
KELAS / NO. ABSEN :

16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E
21. A B C D E
22. A B C D E
23. A B C D E
24. A B C D E
25. A B C D E
26. A B C D E
27. A B C D E
28. A B C D E
29. A B C D E
30. A B C D E

16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E
21. A B C D E
22. A B C D E
23. A B C D E
24. A B C D E
25. A B C D E



Lampiran 21

BAGIAN I

PENGENALAN BAGIAN-BAGIAN MENU

Langkah pertama dalam penggunaan *blog* pembelajaran akuntansi ini adalah mengenal berbagai macam menu yang ada, yaitu:

(1) Menu home

Menu home digunakan untuk menuju ke halaman depan. Lihat gambar:



(2) Menu profil

Menu profil berisi profil dari guru mata pelajaran yaitu mata pelajaran akuntansi.

Lihat gambar:



(3) Menu materi pokok

Dalam menu ini terdiri atas materi pelajaran, RPP dan silabus.



(4) Menu download

Menu download mencakup download latihan soal dalam bentuk file dokumen.



(5) Menu uji kompetensi

Menu ini terdiri atas uji coba soal, soal *pre test*, *quis*, dan *post test*.



(6) Menu e-pembelajaran

Menu ini digunakan untuk menuju ke halaman link luar diantaranya adalah e-dukasi.net dan m-edukasi.net.



Selain dari berbagai menu diatas, juga ditambahkan fasilitas button meliputi Facebook, twitter, youtube dll. Ini digunakan agar siswa apabila merasa bosan bisa dapat menuju ke halaman tersebut dan dapat digunakan untuk fasilitas diskusi.



BAGIAN II

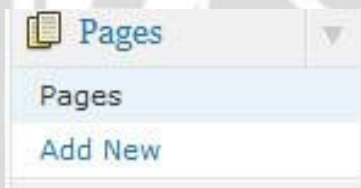
MENGELOLA BLOG PEMBELAJARAN OLEH GURU/ADMIN

Dalam pengelolaan blog pembelajaran ini sendiri dilakukan oleh guru maupun admin yang nantinya mengelola berbagai konten yang akan ditampilkan di halaman *blog*. Dari konten yang ada diantaranya adalah:

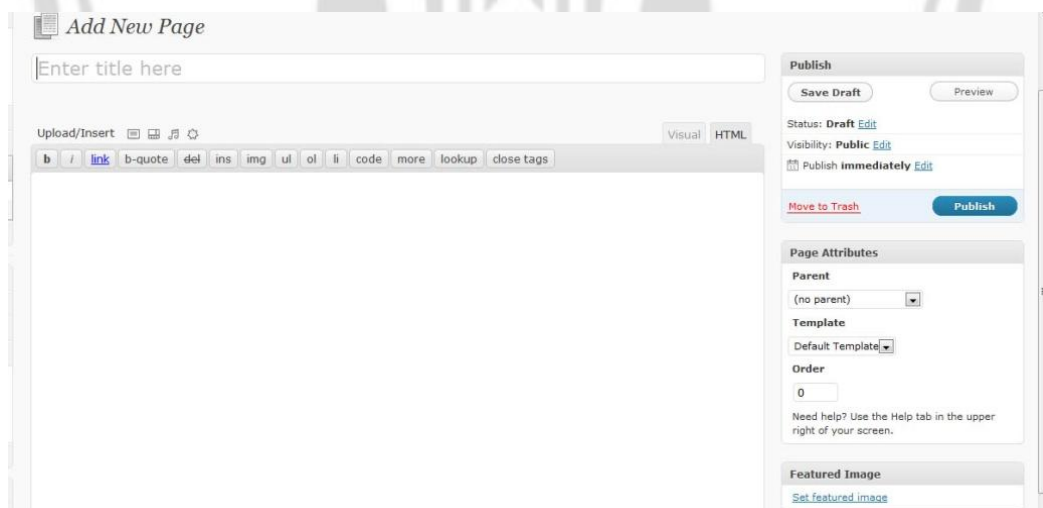
(1) Pembuatan menu

Dalam membuat menu atau halaman page itu sendiri terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- Masuk ke halaman admin
- Masuk ke halaman Page. Lihat gambar:



- Setelah itu, klik Add New. Maka akan muncul halaman seperti di bawah ini.



Ket:

1. Isikan judul menu pada kolom paling atas
2. Tulis artikel (jika perlu)
3. Pada kolom Page Attribute, tentukan apakah menu anda termasuk top menu atau sub menu. Jika top menu pilih no parent. Jika sub menu pilih menu yang sudah ada.
4. Klik publish jika sudah selesai.

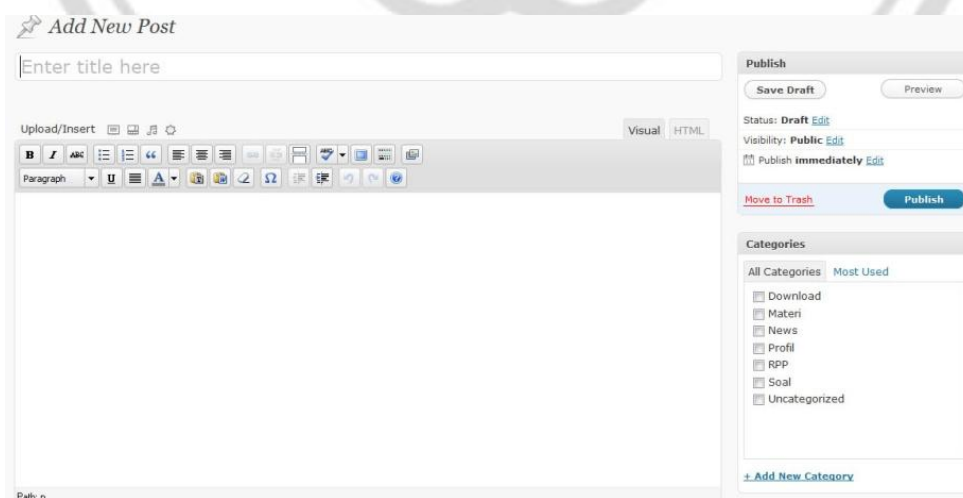
(2) Membuat artikel

Langkah dalam pembuatan artikel adalah

- Masuk ke halaman admin
- Pilih kolom post dan pilih new post. Lihat gambar:



- Setelah itu akan muncul halaman seperti dibawah ini:



- Langkah terakhir adalah menentukan kategori dan publish jika sudah selesai.

(3) Membuat kuis di dalam *blog*

Dalam pembuatan kuis sendiri, langkah yang harus dilakukan terdiri atas

- Masuk ke halaman admin
- Silahkan pilih kolom dengan judul Tools, dan pilih manage kuis. Lihat gambar:



- Maka akan muncul halaman seperti dibawah ini setelah di klik

Manage Quiz

ID	Title	Number Of Questions	Created on
5	Uji coba soal	10	June 19, 2011 6:32 pm
4	TEST 1	3	June 13, 2011 8:25 am

[Create New Quiz](#)

- Selanjutnya, silahkan anda klik Create New Quiz untuk membuat kuis baru. Maka akan muncul halaman dibawah ini:

New Quiz

Quiz Name
Latihan

Description

Final Screen

Upload/insert [Icons]

Visual HTML

Paragraph [Icons]

Congratulations - you have completed %%QUIZ_NAME%%.
You scored %%SCORE%% out of %%TOTAL%%.
Your performance have been rated as %%RATING%%

- Apabila muncul halaman seperti di atas, isikan nama kuis misal “latihan” dan isikan gambaran umum kuis (jika perlu). Setelah itu klik save.
- Apabila langkah di atas selesai maka akan muncul halaman dibawah ini:

1+1=...

Path: p

Answers

2

Correct Answer

Ket:

1. Isikan isi kuis misal “1+1=...
2. Tuliskan jawaban di dalam kolom bawahnya. Jika jawaban benar makan “Correct Answer” di klik, jika salah maka biarkan saja.
3. Setelah selesai, anda harus menuju ke halaman new post untuk membuat kuis.
4. lihat gambar di bawah ini:

Add New Post

latihan

Permalink: <http://learningblog.belajarakuntansi.net/2011/08/latihan/> Edit

Upload/Insert

Visual HTML

b i link b-quote del ins img ul ol li code more lookup close tags

[QUIZZIN 6]

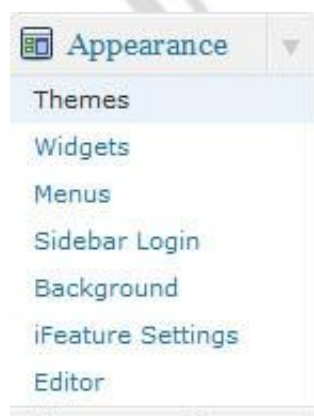
- isikan judul kuis
- dalam pembuatan kuis di post, anda diwajibkan menggunakan halaman HTML, dan menuliskan kode “ [QUZZIN...1,2,3] “
ket: 1,2,3 menunjukkan tata urutan kuis.
- Setelah selesai, silahkan klik publish. Hasilnya lihat gambar:



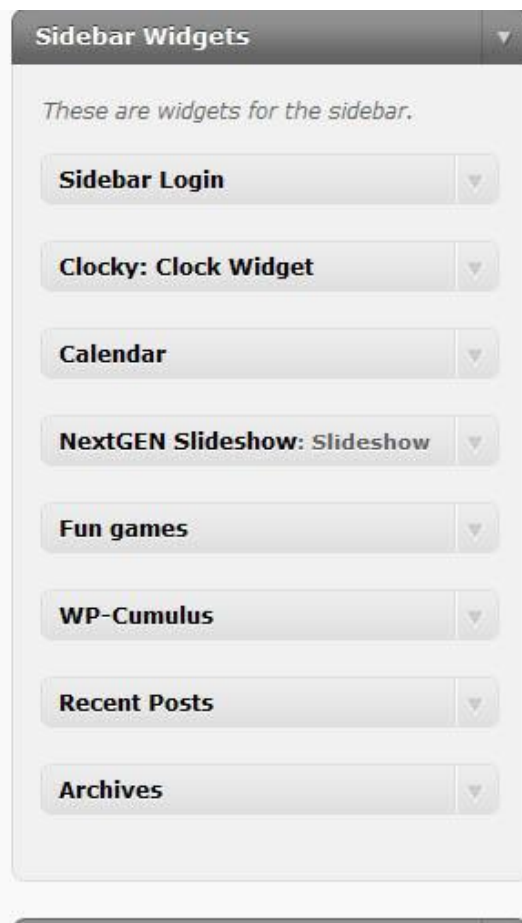
(4) Menambahkan fasilitas

Fasilitas di *blog* biasanya disebut dengan widget. Di dalam *blog* pembelajaran ini, fasilitas yang ada meliputi jam, kalender, game. Contoh pengelolaan fasilitas dapat dilihat dibawah ini.

- Masuk ke halaman admin
- Pilih kolom Appearance → widget.



- Maka akan muncul halaman seperti di bawah ini:



(5) Menambahkan *user* atau anggota *blog*

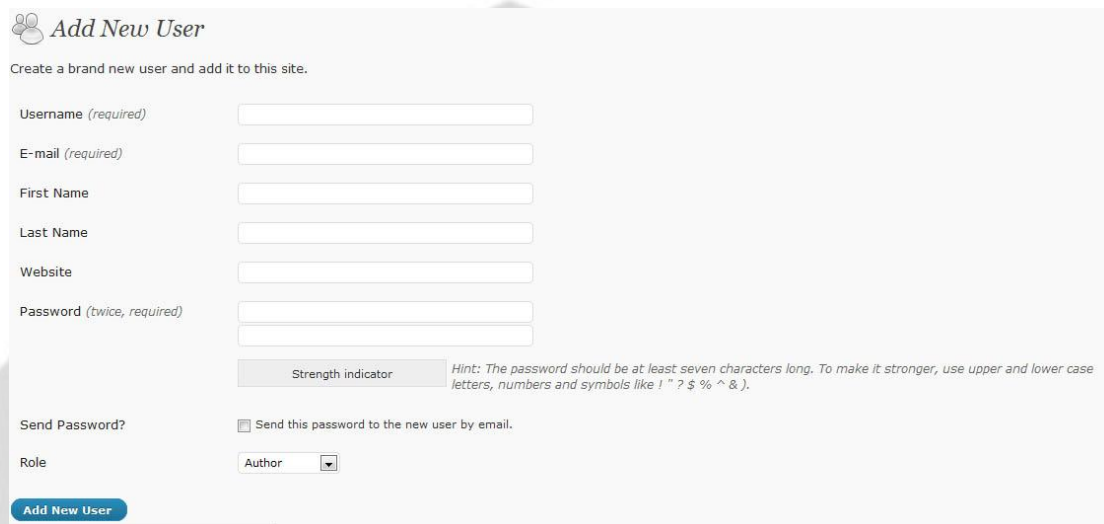
Dalam penambahan user sendiri bisa dilakukan oleh admin maupun user bisa langsung mendaftar sendiri. Dalam penjelasan ini, akan dijelaskan bagaimana penambahan user atau anggota *blog* oleh admin atau guru. Langkah-langkahnya adalah:

- Masuk ke halaman admin
- Pilih kolom Users

- Pilih add New. Lihat gambar



- Setelah itu maka akan muncul halaman seperti di bawah ini

A screenshot of the 'Add New User' form. The form is titled 'Add New User' and includes a sub-header 'Create a brand new user and add it to this site.' The form contains several input fields: 'Username (required)', 'E-mail (required)', 'First Name', 'Last Name', 'Website', and 'Password (twice, required)'. There is a 'Strength indicator' section with a hint: 'Hint: The password should be at least seven characters long. To make it stronger, use upper and lower case letters, numbers and symbols like ! " ? \$ % ^ & .'. There is also a checkbox for 'Send Password?' with the label 'Send this password to the new user by email.' and a 'Role' dropdown menu set to 'Author'. A blue 'Add New User' button is at the bottom left.

Ket:

1. Tulisan required adalah wajib di isi.
2. Role digunakan untuk memilih tentang posisi apa user nantinya
3. Pilih Add New Users untuk menyimpan.

Lampiran 22

**DATA HASIL BELAJAR (PRE TEST) ANTARA KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	68.00	1	K-01	72.00
2	E-02	64.00	2	K-02	68.00
3	E-03	60.00	3	K-03	74.00
4	E-04	44.00	4	K-04	60.00
5	E-05	44.00	5	K-05	44.00
6	E-06	56.00	6	K-06	50.00
7	E-07	68.00	7	K-07	64.00
8	E-08	44.00	8	K-08	64.00
9	E-09	64.00	9	K-09	60.00
10	E-10	60.00	10	K-10	64.00
11	E-11	64.00	11	K-11	44.00
12	E-12	68.00	12	K-12	60.00
13	E-13	60.00	13	K-13	64.00
14	E-14	52.00	14	K-14	60.00
15	E-15	44.00	15	K-15	60.00
16	E-16	60.00	16	K-16	64.00
17	E-17	64.00	17	K-17	68.00
18	E-18	68.00	18	K-18	72.00
19	E-19	56.00	19	K-19	76.00
20	E-20	60.00	20	K-20	54.00
21	E-21	76.00	21	K-21	54.00
22	E-22	60.00	22	K-22	84.00
23	E-23	44.00	23	K-23	50.00
24	E-24	52.00	24	K-24	60.00
25	E-25	72.00	25	K-25	72.00
26	E-26	72.00	26	K-26	64.00
27	E-27	68.00	27	K-27	54.00
28	E-28	68.00	28	K-28	64.00
29	E-29	64.00	29	K-29	60.00
30	E-30	64.00	30	K-30	68.00
31	E-31	64.00	31	K-31	64.00
32	E-32	68.00	32	K-32	60.00
33	E-33	72.00	33	K-33	60.00
34	E-34	44.00	34	K-34	60.00
35	E-35	68.00	35	K-35	54.00
36	E-36	64.00	36	K-36	72.00
37	E-37	64.00	37	K-37	60.00
38	E-38	48.00	38	K-38	64.00
39	E-39	72.00	39	K-39	76.00
40	E-40	40.00	40	K-40	60.00
41	E-41	68.00	41	K-41	64.00
42	E-42	76.00	42	K-42	76.00

Lampiran 23

**DATA NILAI HASIL BELAJAR (*POST TEST*) ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KONTROL**

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	72.00	1	K-01	68.00
2	E-02	84.00	2	K-02	80.00
3	E-03	76.00	3	K-03	76.00
4	E-04	76.00	4	K-04	76.00
5	E-05	76.00	5	K-05	72.00
6	E-06	76.00	6	K-06	64.00
7	E-07	80.00	7	K-07	76.00
8	E-08	92.00	8	K-08	76.00
9	E-09	76.00	9	K-09	80.00
10	E-10	80.00	10	K-10	72.00
11	E-11	84.00	11	K-11	80.00
12	E-12	80.00	12	K-12	88.00
13	E-13	80.00	13	K-13	76.00
14	E-14	76.00	14	K-14	88.00
15	E-15	84.00	15	K-15	80.00
16	E-16	88.00	16	K-16	65.00
17	E-17	80.00	17	K-17	80.00
18	E-18	76.00	18	K-18	72.00
19	E-19	72.00	19	K-19	70.00
20	E-20	76.00	20	K-20	76.00
21	E-21	80.00	21	K-21	72.00
22	E-22	88.00	22	K-22	70.00
23	E-23	76.00	23	K-23	76.00
24	E-24	80.00	24	K-24	70.00
25	E-25	72.00	25	K-25	72.00
26	E-26	72.00	26	K-26	70.00
27	E-27	80.00	27	K-27	80.00
28	E-28	84.00	28	K-28	80.00
29	E-29	88.00	29	K-29	72.00
30	E-30	76.00	30	K-30	76.00
31	E-31	76.00	31	K-31	70.00
32	E-32	80.00	32	K-32	80.00
33	E-33	84.00	33	K-33	80.00
34	E-34	92.00	34	K-34	72.00
35	E-35	76.00	35	K-35	60.00
36	E-36	80.00	36	K-36	72.00
37	E-37	72.00	37	K-37	76.00
38	E-38	72.00	38	K-38	72.00
39	E-39	92.00	39	K-39	80.00
40	E-40	80.00	40	K-40	80.00
41	E-41	92.00	41	K-41	76.00
42	E-42	80.00	42	K-42	76.00



Foto saat melaksanakan penelitian untuk soal uji coba di kelas XI IPS 1



Foto saat melaksanakan penelitian untuk soal uji coba di kelas XI IPS 1

Lampiran 25



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



Foto saat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran konvensional dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Blog*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 2976 /H37.1.7/PP/2011
Hal : **Ijin Penelitian**

..... Mei 2011

Yth. Kepala M.A.N. Kendal
Jl. Soekarno Hatta Komplek Islamic Centre
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m : Puji Haryati
N I M : 710 140 7302
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi / P.Akuntansi
Semester : VIII

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntan: Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Weblog* Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2011”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal dengan alokasi waktu bulan Mei 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. &
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
FE Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
 Jl. Soekarno - Hatta Kotak Pos 18 Telepon 0294-381266
 Komplek Islamic Centre Bugangin
KENDAL 51314

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.11.47/ TL.00 / 0821 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Puji Haryati**
 NIM : 7101407302
 Unit Pendidikan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 Alamat : Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229
 Fakultas : Ekonomi

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada tanggal 14 s/d 27 Mei 2011, sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul :

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TAHUN AJARAN 2010/2011.”

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 28 Mei 2011



Drs. H. Kasnawi, M.Ag
 NIP. 19640412 199103 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

Nomor	: 070 / 769 R/ Bppd	Kendal, 12 Mei 2011
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Perihal	: Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Penelitian <u>a.n. Puji Haryati</u>	Kepada Yth : Sdr. Kepala Kementerian Agama Kantor Kabupaten Kendal

di
TEMPAT

Dengan hormat.

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat rekomendasi penelitian yang kami keluarkan tanggal 12 Mei 2011 No. 070/ 769 R/Bppd (terlampir), maka bersama ini kami hadapkan petugas peneliti tersebut.

Diharapkan Saudara bisa memberikan pengertian dan kemudian bimbingan serta bantuan seperlunya.

Atas perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.

a.n. BUPATI KENDAL
 Kepala Bappeda Kab.Kendal
 Ub. Kabid Penelitian, Pengembangan dan
 Statistik

Ir. BUDI PARASUSETYO, MSi
 Pembina Tk I
 NIP. 19600415 199112 1 001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal



179

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN KENDAL
Jl. Pemuda No. 104 A Telp/Fax (0294) 381223 – 381262
KENDAL 51313

Nomor : Kd.11.24/4/PP.00.6/ 1722 /2011
Lamp : -
Hal : Penelitian an. Puji Haryati

Kendal, 13 Mei 2011


Kepada Yth :

Sdr. Kepala MA Negeri Kendal
Kab. Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat Permohonan izin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal Nomor : 070/769/Bppd, tanggal 12 Mei 2011, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat :

Bersama ini kami hadapkan petugas peneliti:

1. N a m a : Puji Haryati
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang
3. Alamat : Gedung C-6 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
4. Penanggung Jawab : Muhammad Khafid, S Pd, M Si
5. Maksud/ Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis blog Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010 / 2011".
6. Lokasi : Kabupaten Kendal
7. Ketentuan : ***Apabila penelitian telah selesai dilaksanakan agar segera membuat laporan ke Kantor Kementerian Agama Kab. Kendal.***

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon dengan hormat Saudara bisa memberikan informasi, bimbingan serta bantuan seperlunya.

Demikian atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Kankemenag Kab. Kendal



Drs. H. Miftachussurur, M Pd I
NIP. 19550516 198803 1001

Tembusan :
Yth. Kepala Bappeda Kab. Kendal.



180

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl Soekarno Hatta No. 191 Kendal ☎ (0294) 381225 Kendal

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 769 R/ Bppd

- I DASAR : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II MEMBACA : Surat dari Kesbang, Politik dan Linmas Kabupaten Kendal Nomor : 070/ 845/ V /2011, Tanggal 12 Mei 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- 1 Nama : **Puji Haryati**
 - 2 Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang
 - 3 Alamat : Desa Kertosari 03/04 Kec. Singorojo, Kendal
 - 4 Penanggung jawab : **Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si**
 - 5 Maksud / Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar **Jurnal Penyesuaian Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Weblog Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010/2011"**
 - 6 Lokasi : Kabupaten Kendal
- Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
 - c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kendal

III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 12 Mei 2011 s/d 12 Juli 2011.

Dikeluarkan di : K E N D A L

Pada tanggal : 12 Mei 2011

a.n. BUPATI KENDAL
Kepala Bappeda Kab.Kendal
Ub. Kabid Penelitian, Pengembangan dan
Statistik

Ir. BUDI PARASUSETYO, MSi

Pembina Tk I

NIP. 19600415 199112 1 001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal